

**HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN
DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK SMK DI KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Akhsanul Bashari
NIM 08501244018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSUTUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo” yang disusun oleh Akhsanul Bashari, NIM 08501244018 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2012

Dosen Pembimbing



Dr. Istanto Wahyu Djatmiko

NIP. 19590219 198603 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhsanul Bashari

NIM : 08501244018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul : Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan
Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi
Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo

Saya menyatakan dengan ini, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya. Tugas akhir skripsi ini merupakan bagian payung penelitian Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M. Pd, Ketut Ima Ismara, M. Pd. M. Kes dan Dr. Haryanto, M. Pd, MT.

Yogyakarta, September 2012




Yang menyatakan,



Akhsanul Bashari
NIM . 08501244018

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo” yang disusun oleh Akhsanul Bashari, NIM 08501244018 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Oktober 2012.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M. Pd	Ketua Penguji		20/10/2012
Dr. Haryanto, M. Pd, MT	Sekretaris Penguji		20/10/2012
Ketut Ima Ismara, M. Pd. M. Kes	Penguji Utama		20/10/2012

Yogyakarta, 21 November 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

Motto

"Berjalan di suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudah jalan ke Surga"

"Ilmu adalah suatu senjata, sabar adalah pakaianku, yakin adalah penolongku, taat adalah kecintaanku, kebahagiaan adalah sholatku"

"Sabar adalah cara utama menangani kesulitan agar mampu menuju kemenangan gemilang. Sabar bukan berarti pasrah terhadap keadaan tetapi tenang namun pasti dalam mencari penyelesaian"

Persembahan

Dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya kecil ini special untuk:

- *Allah SWT yang memberikan kehidupan dan memegang kematian setiap makhluk, tanpa-Mpa tulisan ini tiada bermakna .semoga dari awal proses sampai karya ini selesai dapat memberikan amalan bagi kita semua. amiiiiinn,*
- *Ibu dan ayah tercinta*
- *saudaraku tercinta*
- *Sahabat-sahabatku terbaikku*

Teriring do'a di setiap langkah peneliti ,dan dengan ridho Allah SWT serta penuh kerendahan hati ,karya sederhana ini peneliti persembahkan untuk:

Seluruh "pahlawan tanpa tanda jasa"ku untuk segala pengobanan dan bimbingannya

**HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN
DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK SMK DI KULON PROGO**

Oleh
Akhsanul Bashari
NIM. 08501244018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan bimbingan karir dengan motivasi bekerja, (2) hubungan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja, (3) hubungan bimbingan karir dengan kematangan kejuruan, dan (4) hubungan bimbingan dan karir kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja.

Subjek penelitian ini adalah para siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo sampel penelitian diperoleh 90 siswa melalui teknik sampling proporsional. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih, SMK Negeri 1 Samigaluh dan SMK Ma'arif 1 Wates. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan keusioner. Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode *ex post facto*. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel bimbingan karir sebagian besar (81,1%) termasuk kelompok tinggi, variabel kematangan kejuruan sebagian (61,1%) termasuk kelompok cukup dan variabel motivasi bekerja sebagian (74,4%) termasuk kelompok cukup, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja pada siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,315, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,302, (4) terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan pada siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,252, (5) terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja pada siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,390.

Kata kunci: bimbingan karir, kematangan kejuruan dan motivasi bekerja.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga atas ijin dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi ini dengan judul “Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo”. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas bimbingannya yang telah diberikan dalam penyusunan laporan skripsi.
2. Dr. Haryanto, M. Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik.
3. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Segenap Dosen di jurusan Teknik Elektro, yang telah membekali peneliti dengan disiplin ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan laporan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas segalanya untuk doa, semangat, nasihat serta materi yang selalu kalian berikan, semua yang telah kalian berikan tak mampu untuk ku membalasnya.
8. Adikku tersayang, jadilah anak sholeh dan berbakti pada orang tua.
9. To all my friend in class D Elektro 2008.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materiil untuk terselesainya laporan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian menjadi amal ibadah.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan dalam laporan skripsi ini, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa akan datang. Semoga jerih payah, do'a dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, September 2012

Peneliti



Akhsanul Bashari

NIM. 08501244018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Pustaka	11
1. Bimbingan Karir	12
2. Kematangan Kejuruan	17
3. Motivasi Bekerja	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	25
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	29
B. Metode Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
F. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	33
G. Metode Pengumpulan Data	35
H. Instrumen Penelitian	35
I. Pengujian Instrumen Penelitian	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Relieabilitas	37

J. Analisis Data	37
1. Statistik Deskriptif	38
2. Statistik Inferensial	39
3. Uji Persyaratan Analisis	40
4. Uji Hipotesis Statistik	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Validasi Instrumen	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Realibilitas	44
B. Deskripsi Data	45
1. Deskripsi Variabel Bimbingan Karir (X_1)	45
2. Deskripsi Variabel Kematangan Kejuruan (X_2)	46
3. Deskripsi Variabel Motivasi Bekerja (Y)	48
C. Pengujian Persyaratan Analisis	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Linieritas	50
D. Pengujian Hipotesis Statistik	50
1. Pengujian Hipotesis Pertama	50
2. Pengujian Hipotesis Kedua	51
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	52
4. Pengujian Hipotesis Keempat	54

E. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	64
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Berfikir	27
2. Gambar 2. Tata Hubungan Antar Variabel	31
3. Gambar 3. Kurva Normal dibagi Empat Kategori	39
4. Gambar 4. Grafik Variabel Bimbingan Karir	46
5. Gambar 5. Grafik Variabel Kematangan Kejuruan	47
6. Gambar 6. Grafik Variabel Motivasi Bekerja	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Kulon Progo	32
2. Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Kulon Progo	33
3. Tabel 3. Skor Ideal Kecenderungan Variabel	39
4. Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Kekuatan Hubungan	41
5. Tabel 5. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen	44
6. Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	44
7. Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Bimbingan Karir.....	46
8. Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Kematangan Kejuruan	47
9. Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Motivasi Bekerja ...	48
10. Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	49
11. Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas	50
12. Tabel 12. Rangkuman Hasil Korelasi Sederhana Variabel X_1 dan Y ..	51
13. Tabel 13. Rangkuman Hasil Korelasi Sederhana Variabel X_2 dan Y ..	52
14. Tabel 14. Rangkuman Hasil Korelasi Sederhana Variabel X_1 dan X_2 .	53
15. Tabel 15. Rangkuman Korelasi Ganda	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1. Populasi dan Sampel	70
2. Lampiran 2. Uji Coba Instrumen	71
3. Lampiran 3. Validasi Instrumen	79
4. Lampiran 4. Tabulasi Data	83
5. Lampiran 5. Perhitungan Skor Ideal Variabel	89
6. Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif SPSS	90
7. Lampiran 7. Hasil Uji Persyaratan Analisis SPSS	93
8. Lampiran 8. Hasil Korelasi SPSS	94
9. Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	96
a. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	97
b. Surat Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitian Skripsi.....	98
c. Surat Keterangan Judgment Instrumen Penelitian Skripsi.....	99
d. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik.....	100
e. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY.....	101
f. Surat Ijin Penelitian dari KPT Kab. Kulon Progo.....	102
g. Surat Ijin Penelitian dari SMK.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia di dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah menciptakan kebijaksanaan dalam pendidikan sebagai sarana pengembangan bangsa, meliputi kemandirian dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pencapaian tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dilakukan melalui pendidikan. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Potensi manusia dapat berkembang sangat tergantung pada kualitas proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemikir, perencana dan pelaksana pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional yang relevan dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pendidikan menengah

merupakan lanjutan dari pendidikan dasar, terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Pendidikan nasional akan ditingkatkan menuju pengembangan kualitas dan kesepadanan kompetensi dasar dan kejuruan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan di bidang pendidikan sekaligus mengantisipasi ketidakmampuan menjawab tantangan zaman.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperoleh demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa. Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal (15) yang menyatakan bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Lulusan SMK diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, bangsa dan negara yang tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang disiapkan agar relevan dengan kebutuhan pekerjaan, sektor pendidikan menunjuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi peserta didik. Tujuan pendidikan bagi sekolah menengah kejuruan seperti yang tercantum dalam kurikulum SMK 2004 adalah: (1) menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang, (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan. Program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan terhadap faktor-faktor non psikologis telah banyak dilakukan, tetapi pembenahan tersebut kurang diimbangi dengan usaha pengembangan faktor-faktor psikologis pada siswa yang tidak kalah penting, seperti: bimbingan karir, kematangan kejuruan, motivasi bekerja dll.

Siswa SMK disiapkan untuk memasuki lapangan kerja, tetapi tidak semua lulusannya dapat langsung bekerja, hal ini membuat jumlah pengangguran didominasi lulusan SMA dan SMK. Menurut data Badan

Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2011 lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah jumlahnya 1.120.090, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencapai 1.890.755, lulusan SMTA mencapai 3.074.946, lulusan Diploma I/II/III mencapai 244.687 dan lulusan Universitas mencapai 492.343. Jumlah penganggur terbuka di Provinsi DIY pada Desember 2011 sebesar 127.000 orang. Pengangguran terbanyak adalah lulusan SMK sebesar 22.547 orang.

Pengembangan faktor-faktor psikologis seharusnya lebih mendapatkan perhatian dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya, karena situasi belajar dan persiapan memasuki lapangan pekerjaan yang paling penting di dalam pengembangan manusia adalah faktor psikologis tersebut. Peningkatan kualitas lulusan pendidikan kejuruan perlu dikembangkan dengan sistem pengembangan faktor-faktor psikologis siswa. Secara psikologis, di dalam diri setiap siswa terdapat motivasi yang berbeda-beda mengenai keinginan untuk bekerja selama menempuh pendidikan di SMK. Terdapat siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk bekerja dengan beberapa alasan, namun ada juga siswa yang motivasi untuk bekerjanya rendah. Siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, sebab motivasi adalah suatu kekuatan yang terdapat dalam diri seorang individu yang menyebabkan mereka bertindak atau berbuat.

Uraian di atas menyatakan bahwa banyak siswa setelah lulus sekolah, terutama lulusan SMK banyak yang belum memperoleh pekerjaan,

maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang membuat motivasi bekerja siswa SMK tidak tercapai diantaranya disebabkan bimbingan karir yang kurang dan kematangan kejuruan yang rendah. Bimbingan karir mempunyai peranan yang penting dalam menunjang proses kemandirian siswa sehingga siswa dapat mengerti pilihan karir yang disampaikan oleh guru. Bimbingan karir yang baik juga membuat siswa semakin aktif dan termotivasi untuk bekerja.

Pelaksanaan bimbingan karir yang belum sesuai dengan tujuan bimbingan karir di SMK pada umumnya akan menghambat informasi tentang karir siswa. Kegiatan program layanan bimbingan karir masih dilaksanakan secara insidental. Pelaksanaan bimbingan karir yang tidak menarik dan cenderung monoton membuat siswa kurang berani tampil aktif dalam proses bimbingan terhadap karirnya.

Kematangan kejuruan yang tinggi juga meningkatkan motivasi bekerja siswa. Kematangan kejuruan yang tinggi membuat siswa semakin mudah menangkap pilihan karir yang diberikan oleh guru. Kesiapan dan kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya belum terencana dengan baik. Kematangan kejuruan yang belum tinggi menjadikan siswa kesulitan untuk menentukan pilihan karir secara mandiri.

Pelaksanaan bimbingan karir yang baik dan kematangan kejuruan siswa yang tinggi akan meningkatkan motivasi bekerja yang bagus. Motivasi siswa untuk bekerja yang rendah mengakibatkan siswa setelah lulus sekolah kesulitan untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan bidang keahliannya. Motivasi ini sangat penting dalam proses karir siswa.

Siswa yang mempunyai motivasi bekerja akan meningkatkan kualitas karirnya. Siswa akan mampu untuk menciptakan pekerjaan yang layak dan produktif melalui wirausaha dalam situasi dan kondisi terbatasnya kesempatan kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan hubungan bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

Bimbingan karir dalam penelitian ini adalah suatu proses usaha membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya seperti: bakat, minat, kelebihan dan kekurangannya, mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali siswa dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.

Kematangan kejuruan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi terhadap masalah pendidikan dan pekerjaan, penilaian terhadap kemampuan diri siswa yang dikaitkan dengan masalah pekerjaan, perencanaan masalah pekerjaan, pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan. Motivasi bekerja dalam penelitian ini adalah kondisi atau kemauan yang menggerakkan diri siswa yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan bekerja siswa setelah lulus sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalahnya adalah.

1. Bagaimanakah gambaran variabel bimbingan karir, kematangan kejuruan dan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo?
2. Adakah hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo?
3. Adakah hubungan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo?
4. Adakah hubungan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo?

5. Adakah hubungan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.
3. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.
4. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat.

1. Bagi Peneliti.

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mewujudkan karya ilmiah yang akurat terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Sekolah.

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh SMK.

- 1) Sebagai umpan balik (*feed back*) atas pelaksanaan bimbingan karir dan kematangan kejuruan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kualitas bimbingan karir dan kematangan kejuruan yang dapat meningkatkan motivasi bekerja bagi para siswanya.

- b. Guru.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru.

- 1) Menambah informasi bagi guru mengenai pentingnya bimbingan karir dan kematangan kejuruan bagi motivasi bekerja siswa setelah lulus.

- 2) Memberikan masukan pada guru tentang pentingnya pembekalan bimbingan karir dan kematangan kejuruan bagi motivasi bekerja siswa setelah lulus.

c. Siswa.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa.

- 1) Menambah informasi bagi siswa mengenai pentingnya bimbingan karir dan kematangan kejuruan bagi motivasi bekerja siswa setelah lulus.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan setelah siswa lulus mendapat pekerjaan.

3. Bagi Prodi PT Elektro.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Prodi PT Elektro.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu bidang elektro pendidikan yaitu dalam memberikan informasi mengenai bimbingan karir, kematangan kejuruan dan motivasi bekerja pada mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Prodi PT Elektro setelah lulus bisa langsung mendapatkan pekerjaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Pustaka

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Tujuan Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Energi secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Terdapat banyak sekali Program Keahlian di SMK salah satunya Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten: (1) mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam program keahlian teknik pemanfaatan energi agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, (2) mendidik peserta didik

agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian teknik pemanfaatan energi.

Pendidik SMK dapat menerapkan berbagai pola penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terpadu yaitu pola pendidikan sistem ganda (PSG), multy entri – multi exit (MEME), bimbingan dan konseling dan pendidikan jarak jauh. SMK menyelenggarakan bimbingan dan konseling untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Kegiatan pembimbingan ini pada dasarnya merupakan bentuk layanan untuk mengungkapkan, bakat dan minat peserta didik pada saat penerimaan siswa baru dan selama proses pembelajaran di SMK, untuk membantu mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja.

1. Bimbingan Karir

Bimbingan berasal dari kata *guidance* dengan kata dasar *guide* yang berarti menunjukkan, menentukan, mengatur atau mengemudikan. Menurut Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2005: 11-12) menyatakan bimbingan karir adalah upaya pemberian bantuan terhadap siswa agar mereka mengenal dirinya, dunia kerja dan dapat menentukan masa depannya sesuai yang di inginkan, sehingga mereka mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat. Menurut pendapat lain, Zunker (2012: 7) bimbingan karir adalah sebuah komponen yang meliputi program atau layanan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis untuk membantu siswa untuk melakukan konseling dan

pogram terkait karir. Pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karir, mampu untuk mengambil keputusan karir dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat dengan keadaan dirinya.

Awal munculnya teori bimbingan dan konseling yang berawal dari pelaksanaan *vocational guidance* (bimbingan jabatan), banyak tokoh yang berusaha untuk menganalisis *vocational guidance* dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Beberapa tokoh itu antara lain Parsons, Ginzberg dan Holland. Menurut Parsons dalam Didi Tarsidi (hlm. 1-3) bimbingan vokasional mempelajari individu dengan menelaah berbagai okupasi untuk mencocokkan individu dengan okupasi disebut teori trait-and-factor berfungsi memecahkan masalah penelusuran karirnya. Sejalan pendapat diatas Ginzberg dalam Didi Tarsidi (hlm. 3-7) pilihan karir tidak hanya terjadi sekali melainkan mengalami suatu proses perkembangan meliputi jangka waktu tertentu, sehingga pilihan-pilihan yang dibuat awal proses perkembangan vokasional berpengaruh terhadap pilaihan selanjutnya. Menurut pendapat lain John Holland dalam Didi Tarsidi (hlm. 16-18) suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan jabatan adalah hasil perpaduan dari pengalaman hidup seseorang dengan kepribadiannya, sehingga minat tertentu menjadi ciri kepribadian berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan. Berdasarkan teori beberapa tokoh

yang mengembangkan teori pilihan jabatan diatas, peneliti memilih teori pilihan jabatan yang dikembangkan oleh John Holland dengan pendekatan yang lebih komprehensif dengan memadukan ilmu-ilmu yang ada.

Bimbingan karir sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki aspek-aspek dalam mengarahkan dan menciptakan kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan siswanya. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 484-554), aspek-aspek bimbingan karir yang diberikan di sekolah dapat dilakukan melalui: (1) ceramah dari nara sumber, bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari nara sumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir, (2) diskusi kelompok, siswa berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur, (3) karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah, berkarya/bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya, (4) pengajaran unit, teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi, (5) sosiodrama, cara siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku/penghayatan seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi

sosial sehari-hari dimasyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karir, (6) informasi melalui kegiatan kurikuler, secara instruksional, pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan/dipadukan dengan mata pelajaran/kegiatan belajar mengajar, (7) hari karir (*career days*), hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengembangan karir.

Senada dengan pendapat di atas, Thulus Hidajat dan Djono R (1987: 70-73) menyatakan aspek-aspek bimbingan karir diberikan melalui: (1) pengajaran unit, dilaksanakan melalui pengajaran unit secara khusus maupun terintegrasi dengan kegiatan kurikuler, (2) hari karir, hari yang dipilih dan ditetapkan untuk pelaksanaan bimbingan karir, (3) kegiatan *homeroom*, kegiatan dalam kelas bersama guru atau pembimbing, (4) karyawisata, melakukan kunjungan ke objek yang ada kaitannya dengan pengembangan karir siswa, (5) ceramah dari nara sumber, ceramah yang diberikan sesuai kebutuhan untuk menumbuhkan apresiasi karir siswa, (5) wawancara dari pekerja, dilakukan siswa secara langsung terhadap pekerja yang terlibat dengan sesuatu jenis pekerjaan, (6) latihan kerja, kesempatan siswa mengadakan latihan dalam karir pada pabrik atau tempat kerja tertentu, (7) kegiatan kurikuler, bagian proses belajar mengajar bidang studi tertentu yang mampu merangsang siswa untuk berkarya sesuai minat dan kemampuan. Menurut pendapat lain, Bimo Walgito (1995: 154-156) menyatakan aspek-aspek pelaksanan

bimbingan karir dapat dicapai melalui: (1) paket bimbingan karir, penyusunan paket berupa modul yang utuh yang terdiri dari beberapa macam topik bimbingan, (2) intruksional, bimbingan karir dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar, (3) pengajaran unit, kegiatan bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan dengan program sekolah, (4) hari karir (*career day*), kegiatan bimbingan karir dilaksanakan sesuai program yang telah ditetapkan oleh sekolah, (5) karyawisata karir, objek karyawisata berkaitan dengan pengembangan karir siswa. Pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di SMK pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan program yang telah digariskan oleh sekolah setiap tahunnya. Umumnya SMK lebih banyak menggunakan cara dengan pengajaran unit, tidak semua cara pelaksanaan tersebut dilakukan. Pelaksanaan bimbingan karir telah menjadi mata pelajaran bimbingan yang diintegrasikan dengan materi bimbingan dan konseling. Bimbingan karir setiap minggunya mendapatkan jam khusus dan ini diberikan mulai dari kelas I hingga kelas III disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dari siswa tersebut. Perkembangan karir dewasa ini begitu pesat sehingga kegiatan bimbingan karir di SMK harus senantiasa melakukan kegiatan yang dapat menunjang program kurikulum SMK tersebut.

Bimbingan karir dalam penelitian ini dibatasi hanya pada aspek: pengajaran unit dan ceramah dari nara sumber. Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan pengajaran unit adalah teknik kegiatan

bimbingan karir yang direncanakan dalam membantu siswa secara khusus maupun terintegrasi antara pembimbing dan guru bidang studi. Ceramah dari nara sumber adalah ceramah yang diberikan sesuai kebutuhan siswa untuk menumbuhkan apresiasi karir siswa bersumber dari pembimbing dan guru dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.

2. Kematangan Kejuruan

Seorang siswa setelah lulus sekolah SMK akan melewati tahap perkembangan untuk memilih satu karir tertentu. Konsep kematangan kejuruan merupakan bagian yang terpenting dari perkembangan karir seorang siswa. Kematangan kejuruan adalah kemampuan untuk membuat pilihan pekerjaan yang tepat yang sesuai dengan kemampuan siswa, ketertarikan dengan pekerjaan dan pilihan pekerjaan (psychology.wikia.com). Senada dengan pendapat di atas, menurut Super dalam Patrick (2005: 8) kematangan kejuruan adalah suatu proses yang terjadi pada seorang siswa yang diindikasikan sebagai tahap kehidupan dalam perkembangan karirnya yang diharapkan sesuai dengan tahap kehidupannya. Menurut pendapat lain, Patton dan McMahon (2006: 64) kematangan kejuruan adalah sebuah kematangan psikologi yang menunjukkan bahwa seorang siswa memiliki kemampuan mengembangkan kematangan dalam tahapan karirnya di masa pertumbuhan. Pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa kematangan kejuruan merupakan kemampuan dalam melakukan eksplorasi terhadap

masalah pendidikan dan pekerjaan, penilaian terhadap kemampuan diri yang dikaitkan dengan masalah pekerjaan, perencanaan masalah pekerjaan, pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan.

Menurut Super dalam Savickas (2001: 52-53) kematangan kejuruan untuk tahap perencanaan garis besar masa depan mencakup empat aspek yaitu: (1) perencanaan, siswa harus membuat pilihan pendidikan dan kejuruan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut, (2) eksplorasi, usaha siswa untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja dan memilih salah satu bidang pekerjaan, (3) kompetensi informasional, siswa menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai memilih pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu, (4) pengambilan keputusan, siswa membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Senada pendapat di atas, menurut Super dalam Gallo (2009: 9) menyatakan bahwa konsep dalam kematangan kejuruan lebih menekankan adanya kesiapan untuk merencanakan pekerjaan, gambaran dalam kematangan kejuruan dapat dilihat dari perilaku siswa yang berhubungan dengan aspek-aspek: (1) orientasi pilihan pekerjaan, (2) perencanaan tentang pekerjaan yang disukai, (3) konsisten terhadap pekerjaan yang disukai, (4) kemampuan untuk menilai sendiri, (5) kebebasan untuk memilih. Pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa aspek konsep kematangan kejuruan mencakup minat siswa dalam memilih dan mengambil keputusan terhadap pekerjaan yang dipilihnya, kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki

dengan pekerjaan yang akan dipilihnya, kemampuan dalam membuat perencanaan dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan, serta mempunyai sikap yang positif terhadap pekerjaan yang dipilihnya.

Kematangan kejuruan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada aspek eksplorasi, perencanaan dan pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan eksplorasi adalah usaha siswa untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja, informasi yang telah dimiliki tentang berbagai macam pekerjaan serta pengetahuannya terhadap masalah pekerjaan. Perencanaan adalah kesadaran siswa untuk membuat perencanaan pekerjaan, sejauhmana usaha siswa membuat perencanaan pekerjaan dan pemeliharaan kurikulum pendidikan. Pengambilan keputusan adalah siswa mampu membuat keputusan dalam pemilihan pekerjaan, siswa mampu membuat keputusannya sendiri berdasarkan keinginan dan kemampuannya serta aktif berpartisipasi dalam usaha pengambilan keputusan.

3. Motivasi Bekerja

Manusia sesuai dengan kodratnya memerlukan suatu pendorong untuk melakukan perbuatan atau tingkah laku. Perbuatan atau tingkah laku seseorang itu dipengaruhi oleh dorongan yang berasal dari dalam dirinya maupun dorongan dari luar dirinya. Dorongan dari dalam dirinya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhannya, sedangkan dorongan dari luar dirinya adalah dorongan yang datang dari orang lain atau

lingkungannya. Pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu inilah yang biasa disebut dengan motivasi. Istilah motivasi (*motivation*), berasal dari bahasa latin yaitu: *movere*, yang berarti “menggerakkan” (*to move*).

Menurut Agus Sutoyo (2000: 36-37) motivasi kerja adalah keinginan atau perasaan gembira dan kegairahan yang tinggi untuk mencari atau memperoleh pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan. Senada dengan pendapat diatas, E. Sumaryono (2012: 24) motivasi bekerja adalah suatu kebutuhan yang menjadikan sebuah dorongan perbuatan ke arah yang menjadikan timbulnya semangat atau dorongan untuk bekerja. Pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa motivasi bekerja adalah suatu keadaan yang menggerakkan, mendorong siswa untuk berperilaku mengerahkan segala kemampuannya seorang diri yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan individual.

Siswa yang mempunyai motivasi bekerja akan memberikan dampak positif atau manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya. Menurut Andreas Harefa (2003: 157-159), manfaat motivasi bekerja bagi seorang siswa akan menegakkan etika kerja yang berlandaskan nilai-nilai etis dengan memegang teguh etika kerja professional. Senada pendapat di atas, menurut Clegg dalam Zulkifli Harahap (2006: 74-75) manfaat motivasi bekerja dapat membuat seorang siswa ketika sudah bekerja akan membuat lebih dihargai serta akan membuat lingkungannya bekerja lebih baik untuk semua orang di

sekelilingnya. Menurut pendapat lain, Adair dalam Fairano Ilyas (2008: 39-40) manfaat motivasi terhadap siswa mencakup lingkup ketika siswa tersebut bisa memutuskan akan memilih pekerjaan sesuai keinginan dalam diri siswa tersebut. Pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa manfaat motivasi bekerja bagi siswa setelah lulus SMK akan lebih mudah untuk menentukan keputusan dalam pemilihan karirnya.

Siswa dapat memunculkan motivasi bekerja dilihat dari faktor-faktor untuk mencapai tujuan atau memperoleh pekerjaan yang akan diraih. Menurut Perry dalam Kamarudin Basir (1996: 148-149), dalam membantu untuk mencapai suatu pekerjaan dibutuhkan faktor-faktor motivasi: (1) motivasi intrinsik, suatu pengharapan atau suatu keinginan untuk melakukan sesuatu agar tercapainya keinginan dari dalam diri sendiri berupa cita-cita, keinginan, minat dll, (2) motivasi ekstrinsik, suatu pengharapan atau suatu keinginan untuk melakukan sesuatu agar tercapainya keinginan dari luar diri berupa jabatan, gaji, nilai, uang dll. Senada pendapat di atas, Mohammad Shatar Sabran (2005: 9-10), faktor-faktor yang memotivasi siswa untuk mencapai keinginan bekerja dibagi menjadi dua faktor: (1) faktor motivasi intrinsik, faktor keinginan untuk melakukan sesuatu yang didorong dari dalam diri (*internal*) siswa berupa ketekunan. (2) faktor motivasi ekstrinsik, faktor keinginan untuk melakukan sesuatu yang didorong atau disebabkan oleh faktor dari luar diri (*external*) siswa. Menurut pendapat lain, Nursalam Ferry Efendi (2008: 14) menyatakan, terdapat dua faktor dalam motivasi bekerja

siswa: (1) motivasi intrinsik, motivasi yang berasal dari keinginan atau dorongan dari dalam diri siswa sendiri yang diindikasikan dengan adanya minat dan cita-cita (2) motivasi ekstrinsik, motivasi yang berasal dari keinginan atau dorongan dari luar diri siswa. Pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa faktor motivasi bekerja seorang siswa dapat berasal dari dalam diri (*internal*) maupun luar diri (*external*) siswa.

Teori motivasi berfokus pada faktor-faktor atau kebutuhan dalam diri seseorang untuk menimbulkan semangat, mengarahkan dan menghentikan. Menurut Abraham Maslow dalam Koontz dan Weihrich (2008: 290-291) kebutuhan manusia berdasarkan suatu hirarki kebutuhan dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi (teori hirarki kebutuhan) adalah sebagai berikut: (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan akan rasa aman, (3) kebutuhan afiliasi atau akseptansi (*social needs*), (4) kebutuhan penghargaan, (5) kebutuhan perwujudan diri. Menurut pendapat lain, Frederick Herzberg dalam Koontz dan Weihrich (2008: 291-292) kebutuhan dibagi atas dua faktor motivasi yaitu: (1) *hygiene factors*, yang meliputi: gaji, kehidupan pribadi, kualitas supervisi, kondisi kerja, jaminan kerja, hubungan antar pribadi, kebijaksanaan dan administrasi perusahaan, (2) *motivation factors*, yang dikaitkan dengan isi pekerjaan mencakup keberhasilan, pengakuan, pekerjaan yang menantang, peningkatan dan pertumbuhan dalam pekerjaan. Menurut pendapat lain, Clayton Alderfer dalam Koontz dan Weihrich (2008: 291) adanya tiga kebutuhan pokok manusia (teori

ERG) adalah sebagai berikut: (1) *existence needs* (kebutuhan keadaan), adalah suatu kebutuhan akan tetap bisa hidup sesuai dengan tingkat kebutuhan tingkat rendah, (2) *relatedness needs* (kebutuhan berhubungan), mencakup kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain, (3) *growth needs* (kebutuhan pertumbuhan), adalah kebutuhan yang mendorong seseorang untuk memiliki pengaruh yang kreatif dan produktif terhadap diri sendiri atau lingkungan. Menurut pendapat lain, Douglas McGregor dalam Koontz dan Weihrich (2008: 288-289) membedakan dua tipe pekerja yaitu X dan Y: (1) teori X, menyatakan bahwa orang-orang sesungguhnya malas dan tidak mau bekerja sama, (2) teori Y, menyatakan bahwa orang-orang sesungguhnya energik, berorientasi kepada perkembangan, memotivasi diri sendiri, dan tertarik untuk menjadi produktif. Berdasarkan teori beberapa tokoh yang mengembangkan teori motivasi diatas, peneliti memilih teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Maslow.

Motivasi bekerja dalam penelitian ini dibatasi hanya pada aspek dari dalam diri (*internal*) siswa berupa: ketekunan, cita-cita dan minat. Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan ketekunan adalah siswa mengerjakan sesuatu dengan rajin, ulet dan tidak mudah putus asa, sehingga tidak goyah oleh godaan dan kritikan orang lain yang tidak mendukung. Cita-cita adalah sesuatu yang ingin siswa capai disertai perencanaan dan tindakan siswa melalui kerja keras, kreativitas dan

inovasi. Minat adalah sumber motivasi siswa yang akan mendorong untuk melakukan apa yang siswa ingin lakukan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan terhadap penelitian yang dilaksanakan. Penelitian Ari Purwandari (2009) dengan judul kematangan vokasional pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Klaten ditinjau dari keyakinan diri akademik dan jenis kelas. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keyakinan diri akademik dengan kematangan vokasional dengan hasil korelasi sebesar 0,511; ($p < 0,01$). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara keyakinan diri akademik dengan kematangan vokasional.

Penelitian Maidatul Churriyah (2012) dengan judul hubungan bimbingan karier dengan kemandirian memilih karier. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karier dengan kemandirian memilih karier dengan hasil korelasi sebesar 0,630; $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,630 > 0,339$). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara bimbingan karier dengan kemandirian memilih karier.

Penelitian Dwi Istikhomah Hidayati (2007) dengan judul hubungan antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMK. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha dengan hasil korelasi sebesar 0,574; $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha.

C. Kerangka Berpikir

Masa depan merupakan harapan dan tujuan dari setiap siswa yang menjalani proses perkembangan dan pembelajaran. Siswa SMK diharapkan pada masa perkembangannya, mampu untuk merintis, merencanakan karir dan memilih karir yang sesuai dengan dirinya untuk kehidupan yang lebih menjanjikan kebahagiaan. Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Pemilihan karir yang dibuat pada awal proses perkembangan kejuruan sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya. Perkembangan karir seorang dewasa masih harus membuat pilihan-pilihan diantara kemungkinan untuk meningkatkan karirnya dan memperoleh kepuasan pribadi yang mendalam.

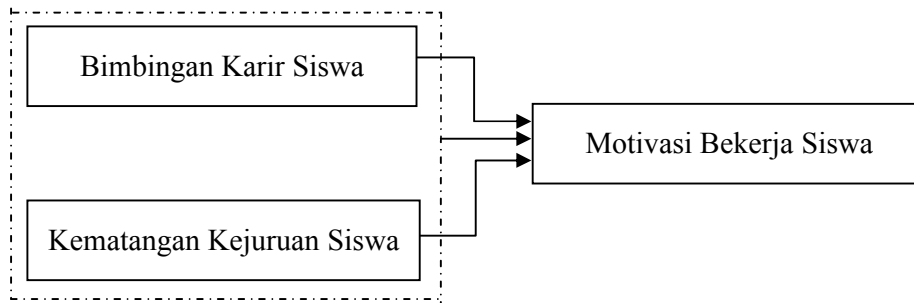
Kenyataannya siswa SMK yang berada dalam masa perkembangan remaja sebagai masa peralihan perkembangan individu dari masa anak-anak

kemasa dewasa, yang dalam prosesnya mengalami ketidakseimbangan emosi karena disebabkan pertumbuhan/perubahan fisik, masih kesulitan dalam menemukan jati diri dan memilih karir yang sesuai dengan keadaan diri/kemampuannya. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dilaksanakannya bimbingan karir dan kematangan kejuruan yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep diri, mampu mengenal potensi yang ada pada dirinya, mampu untuk menyelaraskannya dan tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kemandirian dalam mengelola diri dan keinginannya.

Layanan bimbingan karir yang diselenggarakan di SMK, menitik beratkan kepada layanan informasi terhadap diri siswa, layanan informasi dunia karir dan layanan dalam merencanakan karir. Kematangan kejuruan yang tinggi menjadi suatu harapan bagi siswa SMK, karena dengan kematangan kejuruan yang tinggi mereka berharap akan mudah mendapatkan pekerjaan atau mampu bekerja secara mandiri. Bimbingan karir dan kematangan kejuruan diharapkan mampu untuk memberikan pengarah dan pemahaman terhadap siswa dalam mengarahkan diri agar mandiri dalam memilih karir yang sesuai dengan keadaan diri dan harapan siswa. Bidang karir yang ditekuni sesuai dengan kemampuan diri maka dalam menjalaninya akan terasa ringan, tanpa beban dan bertanggung jawab terhadap masa depan karirnya agar memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Bersumber dari pemahaman inilah akhirnya peneliti dapat mengambil benang merah bahwa dengan adanya bimbingan karir dan

kematangan kejuruan mampu menciptakan motivasi bekerja siswa dalam memilih karir yang sesuai, tepat dan mampu memenuhi kebutuhan hidup dimasa depannya. Lebih jelasnya, penjelasan uraian di atas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian.

Bagaimanakah gambaran antara variabel bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo?

2. Hipotesis Penelitian.

- a. Terdapat hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo, $H_a: \rho \neq 0$.
- b. Terdapat hubungan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo, $H_a: \rho \neq 0$.

- c. Terdapat hubungan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo, $H_a: \rho \neq 0$.
- d. Terdapat hubungan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo, $H_a: \rho \neq 0$.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain korelasional. Desain korelasional berguna untuk menganalisis seberapa besar tingkat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis dan statistik.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, karena dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelumnya. Metode penelitian *ex post facto* mengkaji dua ubahan bebas atau lebih dalam waktu yang bersamaan untuk menentukan kontribusi ubahan tersebut terhadap ubahan terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya angka atau data kualitatif yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

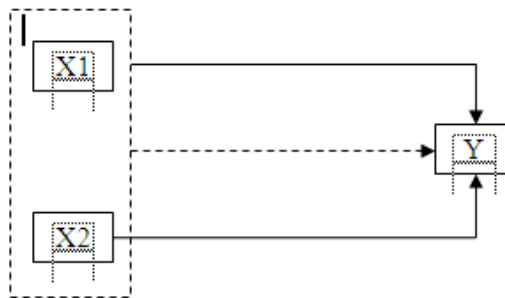
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kulon Progo pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, adapun pelaksanaannya mulai bulan Mei sampai September tahun 2012.

D. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:65-66), paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistic yang akan digunakan. Pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa paradigma penelitian adalah cara berpikir atau pola untuk penelitian dalam skema.

Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu bimbingan karir (X_1) dan kematangan kejuruan (X_2), dan satu variabel terikat yaitu motivasi bekerja (Y). Tata hubungan keterkaitan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tata Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

- X_1 = Bimbingan Karir
- X_2 = Kematangan Kejuruan
- Y = Motivasi Bekerja
- > = Garis Korelasi Ganda
- > = Garis Korelasi

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK di Kulon Progo.

Alasan peneliti mengambil kelas XI, dikarenakan peneliti sebelumnya telah melakukan survey pada kelas XII, tetapi kelas XII sedang dalam persiapan Ujian Nasional. Total jumlah populasi kelas XI seluruhnya adalah 120 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Populasi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Kulon Progo

No	SMK	Jumlah Siswa
1	SMK Negeri 2 Pengasih	64
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	28
3	SMK Ma'arif 1 Wates	28
Total		120

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data yang dapat dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2010: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling proporsional, di mana cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut, karena populasi siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK di Kulon Progo terdiri dari beberapa sekolah. Besarnya jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga didapat sampel pada penelitian ini berjumlah 90 orang siswa (lihat lampiran 1. butir a). Perhitungan secara sistematis sampel penelitian (lihat lampiran 1 butir b). Ringkasan jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Jumlah Sampel Penelitian Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi
Tenaga Listrik di SMK Kulon Progo

Sampel	Jumlah Sampel	Total
SMK Negeri 2 Pengasih	48 siswa	90 siswa
SMK Negeri 1 Samigaluh	21 siswa	
SMK Ma'arif 1 Wates	21 siswa	

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasinal variabel memungkinkan sebuah konsep untuk mengetahui lebih jelas dalam penyusunan instrumen penelitian, maka perlu dibahas indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Rumusan definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga dapat mengelola pengembangan karir pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI di SMK Kulon Progo. Bimbingan karir dalam penelitian ini dengan indikator: (1) aspek pengajaran unit dengan teknik kegiatan bimbingan karir yang direncanakan dalam membantu siswa secara khusus maupun terintegrasi antara pembimbing dan guru bidang studi, (2) ceramah dari nara sumber yang diberikan sesuai kebutuhan untuk menumbuhkan apresiasi karir siswa bersumber dari pembimbing dan guru dalam rangka memberikan

penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.

2. Kematangan Kejuruan

Kematangan kejuruan dalam penelitian ini adalah kemandirian dalam melakukan eksplorasi terhadap masalah pendidikan dan pekerjaan, kesesuaian antara kemampuan yang dikaitkan dengan masalah pekerjaan, perencanaan masalah pekerjaan, pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI di SMK Kulon Progo. Kematangan kejuruan dalam penelitian ini dengan indikator: (1) eksplorasi siswa untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta pengetahuannya terhadap masalah pekerjaan, (2) perencanaan siswa untuk membuat perencanaan pekerjaan dan sejauhmana usaha siswa membuat perencanaan pekerjaan, (3) pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan dan membuat keputusannya sendiri berdasarkan keinginan dan kemampuannya serta aktif berpartisipasi dalam usaha pengambilan keputusan.

3. Motivasi Bekerja

Motivasi bekerja dalam penelitian ini adalah keadaan yang menggerakkan, mendorong siswa untuk berperilaku mengarahkan segala kemampuannya seorang diri yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan individualnya pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XI di SMK Kulon Progo. Motivasi bekerja

dalam penelitian ini dengan indikator: (1) ketekunan mengerjakan sesuatu dengan rajin, ulet dan tidak mudah putus asa, sehingga tidak goyah oleh godaan dan kritikan orang lain yang tidak mendukung, (2) cita-cita yang ingin siswa capai disertai tindakan siswa melalui kerja keras, (3) minat siswa yang akan mendorong untuk melakukan apa yang siswa ingin lakukan.

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2010: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

H. Instrumen Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang telah dipilih. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dengan skor masing-masing item adalah 4, 3, 2, 1. Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden dibuat dalam bentuk *cross*, selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada lampiran 2 butir a dan instrumen uji coba dapat dilihat pada lampiran 2 butir b.

I. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan peneliti dimaksudkan agar data yang diperoleh valid dan reliabel serta untuk mengetahui kelayakan dari kuesioner yang digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2011: 352), pengujian validitas konstruk instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan item-item instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment expert*) dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh item-item instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang diukur.

Uji coba instrumen dicobakan pada anggota sampel sejumlah 30 orang dari populasi (lihat lampiran 2 butir c), setelah pengujian konstruk dari ahli selesai dan disetujui oleh para ahli tersebut.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Teknik pengukuran yang digunakan adalah teknik *Product Moment* dari Pearson. Angka korelasi yang diperoleh harus lebih besar dari nilai kritis (*critical value*) yang

diisyaratkan. Menurut Sudarwan Danim (2003: 239), menentukan valid tidaknya sebuah item instrument dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} , apabila harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item instrumen dikatakan valid, sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil dari pada harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % maka item instrumen dinyatakan gugur.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011: 354-366), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dan hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian ini hanya dilakukan pada item-item pertanyaan yang sudah diuji validitasnya dan telah dinyatakan sebagai item yang valid.

Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Menurut Budiharto (2006 : 77) instrumen disebut reliabel, apabila nilai alfa lebih besar 0,5.

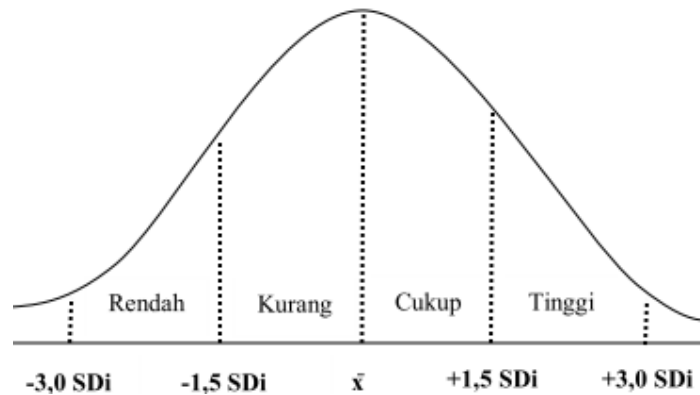
J. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa

Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Di Kulon Progo, untuk analisisnya menggunakan teknik pengujian statistik inferensial dan sebelum uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji persyaratan yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi ganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan distribusi frekuensi kategori, rata-rata atau mean (M), modus (Mo), median (Me) dan simpangan baku (SD) dari masing-masing variabel yang diidentifikasi tingkat kecendrungan setiap variabel penelitian menggunakan rerata, skor ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (SDi). Berdasarkan skor ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (SDi) maka skor setiap ubahan penelitian dikelompokkan menjadi empat kategori yang berasal dari kurva normal dibagi dalam empat daerah, dengan jarak masing-masing 1,5 SDi lihat Gambar 3 dan Tabel 3, sebagaimana diberikan oleh Sutrisno Hadi (1993: 87-89) yang dipertegas oleh UPI.



Gambar 3. Kurva Normal dibagi Empat Kategori

Tabel 3.
Skor Ideal Kecenderungan Variabel

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	($M_i + 1,5 \text{ SD}_i$) sampai dengan (ST)	tinggi
2	($M_i + 0,0 \text{ SD}_i$) sampai dengan ($M_i + 1,5 \text{ SD}_i$)	cukup
3	($M_i - 1,5 \text{ SD}_i$) sampai dengan ($M_i + 0,0 \text{ SD}_i$)	kurang
4	(SR) sampai dengan ($M_i - 1,5 \text{ SD}_i$)	rendah

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

 M_i = Skor ideal SD_i = Standart deviasi ideal

2. Statistik Inferensial

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu. Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi. Statistik inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi. Sesuai dengan fungsi tersebut maka statistik inferensial cocok untuk penelitian sampel.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2010: 241) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Menurut Muhammad Nisfiannoor (2009: 152) cara menguji normalitas yaitu bila probabilitas (p) $> 0,05$ maka data normal, apabila probabilitas (p) $< 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Lineiritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Pengujian pada *SPSS versi 16.0 for windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

4. Uji Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini diambil taraf signifikansi 5%. Hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan tidak adanya hubungan (nol=tidak ada hubungan). Hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan adanya hubungan (tidak sama dengan nol). Pengujian hipotesis statistik $H_a: \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan).

Pembuktian atau pengujian kebenaran hipotesis 1 dan 2 yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows* untuk menentukan hubungan masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows* untuk menentukan hubungan masing-masing variabel independen (X_1) dengan variabel independen (X_2). Hipotesis keempat dalam penelitian ini diuji dengan teknik korelasi ganda dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows* untuk menentukan hubungan dua variabel independen (X_{12}) dengan variabel dependen (Y).

Interpretasi untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel dengan didasarkan pada angka koefisien korelasi yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Menurut Sarwono dalam Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach dan Heri Kurniawan (2011: 216), untuk mengetahui interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dapat berpedoman pada kriteria lihat Tabel 4.

Tabel 4.
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi antara dua variabel
>0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah
>0,25 – 0,50	Korelasi cukup kuat
>0,50 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Interpretasi untuk melihat signifikansi hubungan dua variabel dengan didasarkan pada angka signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Interpretasi ini akan membuktikan apakah hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Menurut Sugiyono (2010: 258), ketentuan uji signifikansi untuk hipotesis statistik bila koefisien korelasi lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima.

Interpretasi untuk melihat arah hubungan dua variabel dengan didasarkan pada angka koefisien korelasi yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Interpretasi ini akan membuktikan apakah hubungan kedua variabel tersebut korelasi positif (+) atau korelasi negatif (-).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh selama penelitian dengan analisisnya. Data penelitian terutama diperoleh dari perhitungan skor yang didapat melalui kuesioner penelitian yang disebarkan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo Tahun Ajaran 20010/20011.

A. Validasi Instrumen

Hasil dari uji instrumen ini yaitu validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji coba instrumen dapat diketahui keterandalan dan ketepatan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Uji Validitas.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dengan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows* (lihat lampiran 3 butir a) dapat diperoleh rangkuman validitas lihat Tabel 5.

Tabel 5.
Rangkuman Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Jumlah Item Sahih	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur
Bimbingan Karir	1. Pengajaran Unit	5	5	0	
	2. Ceramah dari Nara Sumber	5	3	1	2e
Kematangan Kejuruan	1. Eksplorasi	5	4	1	1
	2. Perencanaan	5	5	0	
	3. Pengambilan keputusan	5	4	1	15
Motivasi Bekerja	1. Ketekunan	5	5	0	
	2. Cita-cita	5	5	0	
	3. Minat	5	5	0	

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows* (lihat lampiran 3 butir b) dapat diperoleh rangkuman reliabilitas lihat Tabel 6.

Tabel 6.
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Bimbingan Karir	0,630	0,6	Reliabel
Kematangan Kejuruan	0,828	0,6	Reliabel
Motivasi Bekerja	0,832	0,6	Reliabel

Hasil perhitungan terhadap variabel bimbingan karir sebesar 0,630, variabel kematangan kejuruan sebesar 0,828, variabel motivasi bekerja sebesar 0,832. Hasil reliabilitas masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah bimbingan karir dan kematangan kejuruan, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi bekerja. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

Data yang diperoleh dari skor item pernyataan/pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan (lihat lampiran 4) dan dianalisis menggunakan analisa deskriptif (lihat lampiran 5), sedangkan untuk pengujian hipotesis dianalisis dengan bantuan komputer seri program statistik (*SPSS Versi 16.0 for windows*).

Deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), simpangan baku (*SD*) dan frekuensi kategori penelitian. Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat akan diuraikan dari semua variabel.

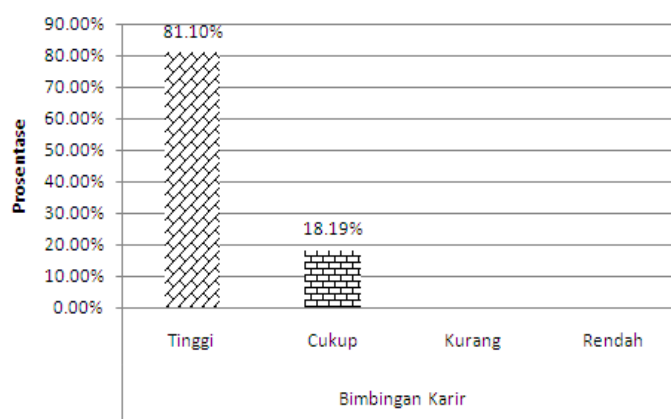
1. Deskripsi Variabel Bimbingan Karir (X_1)

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel bimbingan karir siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal, berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 9 item pertanyaan, maka dapat diperoleh hasil skor ideal bimbingan karir (lihat lampiran 5). Tabulasi data induk, diperoleh skor variabel bimbingan karir siswa dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 16.0 for windows* (lihat lampiran 6 butir a). Kecenderungan

variabel bimbingan karir didasarkan atas skor ideal lihat Tabel 7 dan Gambar 4.

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Bimbingan Karir

Interval Ideal	Frekuensi	Kategori
29,25 – 36,00	81,10%	Tinggi
22,50 – 29,25	18,19%	Cukup
15,75 – 22,50	0,00%	Kurang
9,00 – 15,75	0,00%	Rendah
Jumlah	100%	



Gambar 4. Grafik Variabel Bimbingan Karir

Berdasarkan ketentuan Tabel 7 dan Gambar 4 di atas maka variabel bimbingan karir sebagian besar (81,10%) termasuk kelompok tinggi.

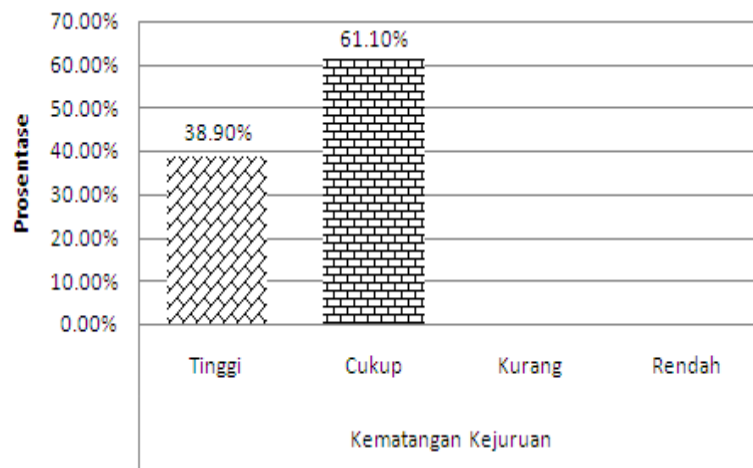
2. Deskripsi Variabel Kematangan Kejuruan (X_2)

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel kematangan kejuruan siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal, berdasarkan skor data penilaian model Likert dengan rentang skor 1-4 untuk 13 item pertanyaan, maka dapat diperoleh hasil skor ideal

kematangan kejuruan (lihat lampiran 5). Tabulasi data induk, diperoleh skor variabel kematangan kejuruan siswa dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 16.0 for windows* (lihat lampiran 6 butir b). Kecenderungan variabel kematangan kejuruan didasarkan atas skor ideal lihat Tabel 8 dan Gambar 4.

Tabel 8.
Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Kematangan Kejuruan

Interval Ideal	Frekuensi	Kategori
42,25 – 52,00	38,9%	Tinggi
32,50 – 42,25	61,1%	Cukup
22,75 – 32,50	0,0%	Kurang
13,00 – 22,75	0,0%	Rendah
Jumlah	100%	



Gambar 5. Grafik Variabel Kematangan Kejuruan

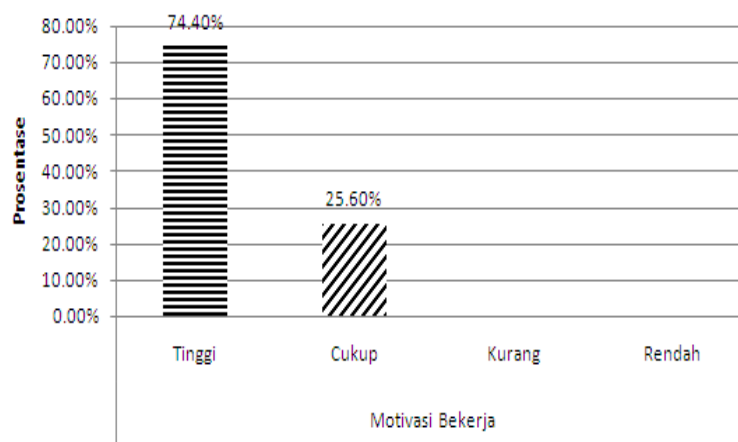
Berdasarkan ketentuan Tabel 8 dan Gambar 5 di atas maka variabel kematangan kejuruan sebagian (61,1%) termasuk kelompok cukup.

3. Deskripsi Variabel Motivasi Bekerja (Y)

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel motivasi bekerja siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal, berdasarkan skor data penilaian model Likert dengan rentang skor 1-4 untuk 15 item pertanyaan, maka dapat diperoleh hasil skor ideal motivasi bekerja (lihat lampiran 5). Tabulasi data induk, diperoleh skor variabel motivasi bekerja siswa dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 16.0 for windows* (lihat lampiran 6 butir c). Kecenderungan variabel motivasi bekerja didasarkan atas skor ideal lihat Tabel 9 dan Gambar 4.

Tabel 9.
Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Motivasi Bekerja

Interval Ideal	Frekuensi	Kategori
48,75 – 60,00	74,4%	Tinggi
37,50 – 48,75	25,6%	Cukup
26,25 – 37,50	0,0%	Kurang
15,00 – 26,25	0,0%	Rendah
Jumlah	100%	



Gambar 6. Grafik Variabel Motivasi Bekerja

Berdasarkan ketentuan Tabel 9 dan Gambar 6 di atas maka variabel motivasi bekerja sebagian (74,4%) termasuk kelompok cukup.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan program *SPSS Versi 16.0 for windows* diperoleh nilai probabilitas di atas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat diperoleh (lihat lampiran 7 butir a) rangkuman lihat Tabel 10.

Tabel 10.
Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel Penelitian	Probabilitas (Sig)	Keterangan
1.	Bimbingan Karir	0,073	Normal
2.	Kematangan Kejuruan	0,063	Normal
3.	Motivasi Bekerja	0,070	Normal

Berdasarkan harga probabilitas Tabel 10 diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi (p) bimbingan karir (X_1) adalah $0,073 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi (p) kematangan kejuruan (X_2) adalah $0,063 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.
- c. Nilai signifikansi (p) motivasi bekerja (Y) adalah $0,070 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dengan program *SPSS Versi 16.0 for windows* diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data linier. Hasil uji linieritas dapat diperoleh (lihat lampiran 7 butir b) rangkuman lihat Tabel 11

Tabel 11.
Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

Variabel	Sig. Hitung	Signifikansi	Keterangan
Bimbingan Karir dan Motivasi Bekerja	0,002	0,05	Linier
Kematangan Kejuruan dan Motivasi Bekerja	0,005	0,05	Linier

D. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo”. Formulasi hipotesis alternatif $H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja). Berdasarkan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama (lihat

lampiran 8 butir a) dapat diperoleh rangkuman hasil analisis korelasi sederhana lihat Tabel 12.

Tabel 12.
Rangkuman Hasil Korelasi Sederhana Variabel X_1 dan Y

Hubungan Antar Variabel	Korelasi	Koefisien Korelasi	r_{tabel}
Bimbingan Karir dengan Motivasi Bekerja	$r_{X_1 Y}$	0,315	0,207

Berdasarkan Tabel 12 diatas, diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel bimbingan karir (X_1) dengan motivasi bekerja (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,315 ($r_{YX_1} = 0,254$), artinya hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja adalah cukup kuat. Koefisien korelasi bertanda positif (+), artinya hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja searah sehingga jika bimbingan karir semakin meningkat maka motivasi bekerja semakin meningkat. Koefisien korelasi (0,315) lebih besar dari harga r_{tabel} (0,207), sehingga H_a diterima. Pengujian hipotesis pertama diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo”. Formulasi hipotesis alternatif $H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang

signifikan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja). Berdasarkan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis kedua (lihat lampiran 8 butir b) dapat diperoleh rangkuman hasil analisis korelasi sederhana lihat Tabel 13.

Tabel 13.
Rangkuman Hasil Korelasi Sederhana Variabel X_2 dan Y.

Hubungan Antar Variabel	Korelasi	Koefisien Korelasi	r_{tabel}
Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja	$r_{X_2 Y}$	0,302	0,207

Berdasarkan Tabel 13 diatas, diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel kematangan kejuruan (X_2) dengan motivasi bekerja (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,302 ($r_{YX_2} = 0,302$), artinya hubungan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja adalah cukup kuat. Koefisien korelasi bertanda positif (+), artinya hubungan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja searah sehingga jika kematangan kejuruan semakin meningkat maka motivasi bekerja semakin meningkat. Koefisien korelasi (0,302) lebih besar dari harga r_{tabel} (0,207), sehingga H_a diterima. Pengujian hipotesis kedua diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo”. Formulasi hipotesis alternatif $H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan). Berdasarkan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis ketiga (lihat lampiran 8 butir c) dapat diperoleh rangkuman hasil analisis korelasi sederhana lihat Tabel 14.

Tabel 14.
Rangkuman Hasil Korelasi Sederhana Variabel X_1 dan X_2 .

Hubungan Antar Variabel	Korelasi	Koefisien Korelasi	r_{tabel}
Bimbingan Karir dengan Kematangan Kejuruan	$r_{X_1 X_2}$	0,252	0,207

Berdasarkan Tabel 14 diatas, diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel bimbingan karir (X_1) dengan kematangan kejuruan (X_2) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,254 ($r_{X_1 X_2} = 0,252$), artinya hubungan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan adalah cukup kuat. Koefisien korelasi bertanda positif (+), artinya hubungan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan searah sehingga jika bimbingan karir semakin meningkat maka kematangan kejuruan semakin meningkat. Koefisien korelasi (0,252) lebih besar dari harga r_{tabel} (0,207), sehingga H_a diterima. Pengujian

hipotesis ketiga diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo”. Formulasi hipotesis alternatif $H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja). Berdasarkan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows* diperoleh hasil pengujian hipotesis keempat (lihat lampiran 8 butir d) dapat diperoleh rangkuman hasil analisis korelasi ganda lihat Tabel 15.

Tabel 15.
Rangkuman Korelasi Ganda.

No	Hubungan Antar Variabel	Korelasi	Koefisien Korelasi	r_{tabel}
1	Bimbingan Karir, Kematangan Kejuruan secara bersama dengan Motivasi Bekerja	$R_{X_1 X_2 Y}$	0,390	0,207

Berdasarkan Tabel 22 diatas, diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel bimbingan karir (X_1) dan kematangan kejuruan (X_2) secara bersama dengan motivasi bekerja (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,390 ($R_{Y.X_1X_2} = 0,390$), artinya

hubungan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja adalah cukup kuat. Koefisien korelasi bertanda positif (+), artinya hubungan antara bimbingan karir (X_1) dan kematangan kejuruan (X_2) secara bersama dengan motivasi bekerja (Y) searah sehingga jika bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama semakin meningkat maka motivasi bekerja juga semakin meningkat. Koefisien korelasi (0,390) lebih besar dari harga r_{tabel} (0,207), sehingga H_a diterima. Pengujian hipotesis keempat diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara bimbingan karir (X_1) dan kematangan kejuruan (X_2) dengan motivasi bekerja (Y) pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo. Analisis deskriptif prosentase selain digunakan untuk mendeskripsikan data pada instrumen bimbingan karir (X_1) dan kematangan kejuruan (X_2) dengan motivasi bekerja (Y) juga digunakan untuk mengetahui gambaran secara empiris mengenai keefektifan pelaksanaan bimbingan karir, tingkat kematangan kejuruan dan motivasi bekerja pada

siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian bahwa terdapat hubungan antara bimbingan karir (X_1) dan kematangan kejuruan (X_2) dengan motivasi bekerja (Y) bertanda positif (searah). Pembahasan hasil penelitian secara rinci dapat peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Bimbingan karir (X_1)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui hasil penyebaran instrumen bimbingan karir, hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan variabel bimbingan karir pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo sebagian besar (81,1%) termasuk kelompok tinggi. Merujuk pada hasil tersebut, secara umum peserta didik berada pada kategori tinggi, hal ini karena kegiatan bimbingan karir yang diberikan di sekolah dapat dilakukan melalui: (1) ceramah dari nara sumber, (2) diskusi kelompok, (3) karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah, (4) pengajaran unit, (5) sosiodrama, (6) informasi melalui kegiatan kurikuler, (7) hari karir (*career days*) (Dewa Ketut Sukardi, 1987: 484-554). Senada dengan pendapat di atas, Bimo Walgito (1995: 154-156) menyatakan aspek-aspek pelaksanaan bimbingan karir dapat dicapai melalui: (1) paket bimbingan karir, (2) intruksional, (3) pengajaran unit, (4) hari karir (*career day*), (5) karyawisata karir.

Penjelasan diatas sejalan dengan pendapat para ahli yaitu Zunker (2012: 7), Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2005: 11-12) bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karir, mampu untuk mengambil keputusan karir dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat dengan keadaan dirinya.

2. Kematangan Kejuruan (X_2)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui hasil penyebaran instrumen kematangan kejuruan, hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan variabel kematangan kejuruan pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo sebagian (61,1%) termasuk kelompok cukup. Merujuk pada hasil tersebut, secara umum peserta didik berada pada kategori sedang, hal ini karena menurut Super dalam Savickas (2001: 52-53) kematangan kejuruan untuk tahap perencanaan garis besar masa depan mencakup empat aspek yaitu: (1) perencanaan, (2) eksplorasi, (3) kompetensi informasional, (4) pengambilan keputusan. Senada dengan pendapat di atas, Bimo Walgito (1995: 154-156) menyatakan aspek-aspek pelaksanaan bimbingan karir dapat dicapai melalui: (1) paket bimbingan karir, (2) intruksional, (3) pengajaran unit, (4) hari karir (*career day*), (5) karyawisata karir. Senada pendapat di atas, menurut Super dalam Gallo (2009: 9) menyatakan bahwa konsep dalam kematangan kejuruan lebih

menekankan adanya kesiapan untuk merencanakan pekerjaan, gambaran dalam kematangan kejuruan dapat dilihat dari perilaku siswa yang berhubungan dengan aspek-aspek: (1) orientasi pilihan pekerjaan, (2) perencanaan tentang pekerjaan yang disukai, (3) konsisten terhadap pekerjaan yang disukai, (4) kemampuan untuk menilai sendiri, (5) kebebasan untuk memilih.

Penjelasan diatas sejalan dengan pendapat para ahli yaitu Super dalam Patrick (2005: 8), Patton dan McMahon (2006: 64) bahwa kematangan kejuruan merupakan kemantapan dalam melakukan eksplorasi terhadap masalah pendidikan dan pekerjaan, kesesuaian antara kemampuan yang dikaitkan dengan masalah pekerjaan, perencanaan masalah pekerjaan, pengambilan keputusan dalam pemilihan pekerjaan.

3. Motivasi Bekerja (Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui hasil penyebaran instrumen motivasi bekerja, hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan variabel motivasi bekerja pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo sebagian (74,4%) termasuk kelompok cukup. Siswa yang mempunyai motivasi bekerja akan memberikan dampak positif atau manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Penjelasan diatas sejalan dengan pendapat para ahli yaitu Abraham Maslow dalam Koontz dan Weihrich (2008: 290-291), Frederick Herzberg dalam Koontz dan Weihrich (2008: 291-292),

Clayton Alderfer dalam Koontz dan Weihrich (2008: 291), Douglas McGregor dalam Koontz dan Weihrich (2008: 288-289) bahwa motivasi bekerja adalah suatu keadaan yang menggerakkan, mendorong siswa untuk berperilaku mengarahkan segala kemampuannya seorang diri yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan individual.

4. Terdapat hubungan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis dapat dirumuskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa walaupun besarnya hubungan tersebut berbeda-beda, semakin meningkat bimbingan karir dan kematangan kejuruan semakin tinggi motivasi bekerja siswa.

Bimbingan karir dan kematangan kejuruan disamping secara sendiri-sendiri mempunyai hubungan dengan motivasi bekerja siswa, secara bersama-sama bimbingan karir dan kematangan kejuruan terdapat hubungan yang signifikan dengan motivasi bekerja siswa. Berdasarkan hasil analisis data, signifikansi hubungan variabel bimbingan karir (X_1)

dan kematangan kejuruan (X_2) dengan motivasi bekerja (Y) siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo menunjukkan bahwa bimbingan karir dan kematangan kejuruan secara bersama-sama memberikan hubungan yang signifikan terhadap motivasi bekerja siswa dapat dilihat koefisien korelasi ganda $(0,390) > r_{\text{tabel}} (0,207)$.

Mengapa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan motivasi bekerja dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo, karena sesuai: (1) kajian pustaka bimbingan karir, kematangan kejuruan dan motivasi bekerja yang peneliti gunakan, (2) kisi-kisi instrumen yang di gunakan peneliti untuk pengambilan data telah di validasi oleh pendapat dari ahli yaitu: Dr. Samsul Hadi M.Pd, M.T, Nurhening M.T, dan Drs. Siti Ngaisah, (3) penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sejalan dengan penelitian Ari Purwandari (2009), penelitian Maidatul Churriyah (2012), penelitian Dwi Istikhomah Hidayati (2007) yang mengatakan mempunyai hubungan tidak langsung antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo.

Bagaimana supaya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan motivasi bekerja dengan motivasi bekerja pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon

Progo, dengan: (1) keefektifan pelaksanaan pengajaran unit bimbingan karir melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi, (2) pelaksanaan layanan informasi kepada siswa melalui ceramah dari nara sumber untuk menumbuhkan apresiasi karir siswa bersumber dari pembimbing dan guru, (3) siswa melakukan eksplorasi untuk mencari informasi tentang masalah pekerjaan, (4) siswa mempunyai kesadaran untuk membuat perencanaan pekerjaan, (5) siswa mampu membuat keputusannya sendiri berdasarkan keinginan dan kemampuannya serta aktif berpartisipasi dalam usaha pengambilan keputusan, (6) siswa mengerjakan sesuatu dengan rajin, ulet dan tidak mudah putus asa, (7) siswa berkeinginan yang ingin dicapainya, (7) sumber motivasi siswa yang akan mendorong untuk melakukan apa yang ingin lakukan.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi bimbingan karir siswa dan semakin tinggi kematangan kejuruan siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi bekerja siswa, sebaliknya semakin rendah bimbingan karir siswa dan semakin rendah kematangan kejuruan siswa maka akan semakin rendah pula motivasi bekerja siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa data pada BAB IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Variabel bimbingan karir yang dimiliki siswa sebagian besar (81,1%) termasuk kelompok tinggi, variabel kematangan kejuruan yang dimiliki siswa sebagian (61,1%) termasuk kelompok cukup dan variabel motivasi bekerja yang dimiliki siswa sebagian (74,4%) termasuk kelompok cukup.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan motivasi bekerja siswa pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,315 yang bersifat cukup kuat. Signifikansi hubungan variabel X_1 dengan variabel Y dapat dilihat koefisien korelasi $(0,315) > r_{\text{tabel}} (0,207)$. Berdasarkan analisis di atas bimbingan karir memiliki hubungan positif dengan motivasi bekerja yang searah, semakin tinggi bimbingan karir maka semakin tinggi motivasi bekerjanya.
3. Tingkat kematangan kejuruan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi bekerja ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,302 yang bersifat cukup. Signifikansi hubungan variabel X_2 dengan variabel Y dapat dilihat koefisien korelasi $(0,302) > r_{\text{tabel}} (0,207)$. Berdasarkan analisis di atas kematangan kejuruan memiliki hubungan

positif dengan motivasi bekerja yang searah, semakin tinggi kematangan kejuruan maka semakin tinggi motivasi bekerjanya.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan kematangan kejuruan pada siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,252 yang bersifat cukup kuat. Signifikansi hubungan variabel X_1 dengan variabel X_2 dapat dilihat koefisien korelasi $(0,252) > r_{\text{tabel}} (0,207)$. Berdasarkan analisis di atas bimbingan karir memiliki hubungan positif dengan kematangan kejuruan yang searah.
5. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara bimbingan karir dan kematangan kejuruan siswa dengan pencapaian motivasi bekerja siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,390 yang bersifat cukup. Signifikansi hubungan variabel X_{12} dengan variabel Y dapat dilihat koefisien korelasi ganda $(0,390) > r_{\text{tabel}} (0,207)$. Berdasarkan analisis di atas bimbingan karir dan kematangan kejuruan memiliki hubungan positif dengan motivasi bekerja yang searah, semakin tinggi bimbingan karir dan kematangan kejuruan maka semakin tinggi motivasi bekerjanya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan bimbingan karir dan kematangan kejuruan dengan motivasi bekerja pada siswa program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK di Kulon Progo mempunyai beberapa keterbatasan dan kekurangan.

1. Peneliti melakukan penelitian di sekolah Menengah Kejuruan yang berbeda yaitu SMK Negeri dan SMK Swasta.
2. Peneliti dalam pengambilan subyek penelitian memilih kelas XI, dikarenakan kelas XII sedang dalam persiapan Ujian Nasional.
3. Pembagian kuesioner kepada subjek penelitian setiap di sekolah berbeda yaitu ada yang ketika sedang melaksanakan ujian sekolah dan ada yang sesudah ujian sekolah.
4. Data kematangan kejuruan dalam penelitian ini diperoleh dari siswa sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran.

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di SMK di Kulon Progo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik disarankan untuk dapat lebih memberikan bimbingan karir dengan pengajaran unit yang lebih banyak kepada siswa dan ceramah dari

pembimbing ataupun guru supaya lebih memiliki gambaran yang luas terkait dunia kerja maupun dunia insdustri.

2. Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo supaya lebih memahami kematangan kejuruan dalam dirinya serta berusaha untuk mencari informasi tentang dunia kerja/dunia industri tidak hanya dari guru tetapi juga dari media cetak maupun media elektronik agar dapat meningkatkan motivasi bekerja dengan perencanaan yang matang dan pengambilan keputusan pemilihan karir yang tepat mengingat pentingnya bagi masa depan dan tercapainya cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, J. (2008). *Kepemimpinan yang memotivasi*. (Alih Bahasa: Fairano Ilyas). Jakarta: Penerbit PT Gramedi Pustaka Utama.
- Agus Sutoyo. (2000). *Kiat sukses prof. hembing*. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia.
- Andreas Harefa. (2003). *Mematahkan belenggu motivasi membangkitkan energi penggerak sumber daya manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bimo Walgito. (1995). *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budiharto. (2006). *Metodologi penelitian kesehatan dengan contoh bidang ilmu kesehatan gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Clegg, B. (2006). *Instant motivation*. (Alih Bahasa: Ir. Zulkifli Harahap). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Didi Tarsidi. *Teori perkembangan karir*. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195106011979031-DIDI TARSIDI/Makalah%26Artikel Tarsidi PLB/Teori Perkembangan Karir.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195106011979031-DIDI_TARSIDI/Makalah%26Artikel_Tarsidi_PLB/Teori_Perkembangan_Karir.pdf) pada tanggal 2 November 2012, Jam 13.00.
- E Sumaryono. (2012). *Etika profesi hukum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Gallo, J. (2009). *The role of attachment and social support in vocational maturity. doctoral dissertation*. State University of New York.
- Koontz, H & Weihrich, H. (2008). *Essential of management an international perspective*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publising Company Limited.

- Mohammad Shatar Sabran. (2005). *7 rahasia kecermerlangan akademik*. Kuala Lumpur: BHD.
- Muhammad Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nursalam Ferry Efendi. (2008). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Patrick, J. (2005). *Issues in career development*. United States: Information Age Publishing.
- Patton, W & McMahon, M. (2006). *Career development and systems theory*. Netherlands: Sense Publisher.
- Perry, W. (1996). *Cara membina kecekapan berasaskan pendidikan vokasioanl*. (Alih Bahasa: Kamarudin Basir). Malaysia: Penerbit UTM.
- Savickas, M. (2001). A Developmental perspective on vocational behavior: career pattern, salience, and themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. (1). Hlm. 52-53.
- Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach & Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan korelasi dalam genggamannya anda*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sudarwan Danim. (2003). *Riset keperawatan: sejarah metodologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (1993). *Statistik I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. (2005). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thulus Hidajat & Djono R. (1987). *Bimbingan karier di sekolah*. Surakarta: Depdiknas.

UPI. *Pengolahan hasil penilaian*. Diakses dari
[http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN_AJAR_\(MINGGU_KE_12\)_PENGOLAHAN_HASIL_PENILAIAN_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN_AJAR_(MINGGU_KE_12)_PENGOLAHAN_HASIL_PENILAIAN_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf) pada tanggal 3 November 2012, Jam 14.00.

Vocational maturity. Diakses dari
http://www.psycologi.wikia.com/wiki/Vocational_maturity pada tanggal 29 Agustus 2012, Jam 10.00.

Zunker, V. (2011). *Career counseling: a holistic approach*. United States: Cengage Learning.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi dan Sampel

A. Sampel Rumus Issac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

B. Perhitungan Sampel secara Proporsional sesuai Populasi Berstrata

Jenis Sampel	Perhitungan Sampel	Total
SMK Negeri 2 Pengasih	$\frac{64}{120} \times 90 = 48$	90 siswa
SMK Negeri 1 Samigaluh	$\frac{28}{120} \times 90 = 21$	
SMK Ma'arif 1 Wates	$\frac{28}{120} \times 90 = 21$	

Lampiran 2. Uji Coba Instrumen

A. Kisi-kisi instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	No Item
1	Bimbingan Karir	Pengajaran Unit	Bimbingan karir melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi	5	1a, 1b, 1c, 1d, 1e
		Ceramah dari Nara Sumber	Ceramah untuk menumbuhkan apresiasi karir siswa bersumber dari pembimbing dan guru	5	2a, 2b, 2c, 2d, 2e
2	Kematangan Kejuruan	Eksplorasi	Mencari informasi tentang masalah pekerjaan	5	1, 2, 3, 4, 5
		Perencanaan	Kesadaran siswa untuk membuat perencanaan pekerjaan	5	6, 7, 8, 9, 10
		Pengambilan keputusan	Penyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan yang dipilih	5	11, 12, 13, 14, 15
3	Motivasi Bekerja	Ketekunan	Mengerjakan sesuatu dengan rajin, ulet dan tidak mudah putus asa	5	1, 2, 3, 4, 5
		Cita-cita	Keinginan yang ingin dicapai siswa,	5	6, 7, 8, 9, 10
		Minat	Sumber motivasi yang akan mendorong untuk melakukan apa yang siswa ingin lakukan	5	11, 12, 13, 14, 15

B. Uji Coba Instrument

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Kuesioner dalam penelitian ini terdapat tiga bagian: Bimbingan karir, Kematangan Kejuruan dan Motivasi Bekerja.

A. Berilah tanda cross (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
1	a. Bimbingan karir dapat meningkatkan wawasan tentang pekerjaan yang akan dipilih	SS	S	TS	STS

B. Jika dalam pengisian kuesioner terdapat kesalahan maka berilah tanda (=) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda cross (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
1	a. Bimbingan karir dapat meningkatkan wawasan tentang pekerjaan yang akan dipilih	SS	S	TS	STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas kesediaannya mengisi lembaran kuesioner ini.

Yogyakarta, Juni 2012
 Peneliti

Akhsanul Bashari
 NIM, 08501244018

BAGIAN I: BIMBINGAN KARIR

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Manfaat kegiatan bimbingan karir terintegrasi antara pembimbing dan guru bidang studi di sekolah meliputi:				
	a. Meningkatkan wawasan saya tentang pilihan karir	SS	S	TS	STS
	b. Menumbuhkan sikap demokrasi saya di dalam kelas	SS	S	TS	STS
	c. Meningkatkan keterampilan saya dalam merencanakan karir	SS	S	TS	STS
	d. Mengembangkan keterampilan saya dalam berkomunikasi	SS	S	TS	STS
	e. Membentuk sikap saya agar kritis dan menghargai pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
2	Manfaat kegiatan ceramah dari nara sumber tentang pekerjaan dan karir mencakup:				
	a. Keterampilan saya dalam mengenal masalah karir meningkat	SS	S	TS	STS
	b. Memperoleh informasi karir yang banyak dalam waktu singkat	SS	S	TS	STS
	c. Menambah wawasan saya tentang pekerjaan	SS	S	TS	STS
	d. Membangkitkan pikiran saya tentang dunia karir	SS	S	TS	STS
	e. Mendorong saya mendengarkan lebih banyak informasi tentang pekerjaan	SS	S	TS	STS

BAGIAN II: KEMATANGAN KEJURUAN

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya mencari informasi pekerjaan walaupun saya masih dalam masa studi	SS	S	TS	STS
2	Saya mencari informasi pekerjaan, agar saya dapat menentukan pekerjaan yang akan di pilih	SS	S	TS	STS
3	Saya mendapat informasi pekerjaan dari orang yang sudah berpengalaman	SS	S	TS	STS
4	Saya bertanya kepada teman atau saudara yang sudah bekerja mengenai dunia kerja	SS	S	TS	STS
5	Saya memiliki persyaratan yang dibutuhkan untuk bekerja	SS	S	TS	STS
6	Saya mempunyai gambaran pekerjaan setelah lulus sekolah	SS	S	TS	STS
7	Saya menentukan strategi yang matang untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok	SS	S	TS	STS
8	Saya menentukan arah karir mulai sekarang	SS	S	TS	STS
9	Saya mengetahui seluk beluk masalah pekerjaan yang akan di pilih	SS	S	TS	STS
10	Saya mengikuti kursus sebagai penunjang agar saya mendapatkan pekerjaan	SS	S	TS	STS
11	Saya mengetahui pekerjaan yang terbaik, sehingga yakin pada pilihan saya	SS	S	TS	STS
12	Pendapat guru merupakan sesuatu yang berharga untuk saya pertimbangkan dalam memilih bidang pekerjaan	SS	S	TS	STS
13	Saya menentukan pilihan pekerjaan dengan meminta pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
14	Saya memilih bidang pekerjaan karena sesuai jurusan yang saya pilih	SS	S	TS	STS
15	Status sosial keluarga mempengaruhi jenis pekerjaan saya	SS	S	TS	STS

BAGIAN III: MOTIVASI BEKERJA

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya ingin mencapai kesuksesan dalam bekerja	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
2	Saya dapat menyesuaikan diri di bidang karir yang akan saya pilih	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
3	Saya tidak merasa rendah diri bila mengalami kegagalan dalam bekerja	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
4	Saya akan berusaha keras terhadap bidang karir yang akan saya tekuni	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
5	Saya tekun mendalami bidang karir dan kejuruan yang saya pilih	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
6	Saya termotivasi melakukan pekerjaan sesuai cita-cita	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
7	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
8	Saya akan meraih cita-cita dengan bukti nyata dan usaha	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
9	Saya melawan segala hambatan dengan mental dan niat	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
10	Saya akan meningkatkan kemampuan, agar cita-cita bisa tercapai	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
11	Saya selalu optimis terhadap karir yang akan saya pilih	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
12	Saya percaya terhadap kemampuan diri sendiri	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
13	Saya memilih karir atas kemampuan diri sendiri	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
14	Saya merasa senang dalam menekuni bidang karir karena sesuai minat saya	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS
15	Saya ingin menerapkan ilmu pengetahuan yang saya miliki	<input type="radio"/> SS	<input type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS

C. Hasil Uji Coba Instrumen

No	Subjek	Item Soal Bimbingan Karir										Jumlah
		1a	1b	1c	1d	1e	2a	2b	2c	2d	3e	
1	X1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
2	X2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37
3	X3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	X4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
5	X5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
6	X6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
7	X7	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
8	X8	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
9	X9	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
10	X10	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
11	X11	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
12	X12	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
13	X13	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35
14	X14	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
15	X15	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
16	X16	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
17	X17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	X18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	X19	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
20	X20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	X21	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	32
22	X22	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	33
23	X23	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
24	X24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	X25	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
26	X26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
27	X27	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	33
28	X28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	X29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
30	X30	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	33

No	Subjek	Item Soal Kematangan Kejuruan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	X1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	51
2	X2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	55
3	X3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	45
4	X4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49
5	X5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
6	X6	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
7	X7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	48
8	X8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
9	X9	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	49
10	X10	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	44
11	X11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
12	X12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	56
13	X13	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52
14	X14	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	51
15	X15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57
16	X16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	55
17	X17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	47
18	X18	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	50
19	X19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
20	X20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
21	X21	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	38
22	X22	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	48
23	X23	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
24	X24	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	53
25	X25	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	52
26	X26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48
27	X27	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	51
28	X28	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
29	X29	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
30	X30	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	54

No	Subjek	Item Soal Motivasi Bekerja															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	X1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
2	X2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	X3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
4	X4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	51
5	X5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53
6	X6	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57
7	X7	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	52
8	X8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
9	X9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
10	X10	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	49
11	X11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
12	X12	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	54
13	X13	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	52
14	X14	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	54
15	X15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
16	X16	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
17	X17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	49
18	X18	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	53
19	X19	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	52
20	X20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	X21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
22	X22	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
23	X23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	55
24	X24	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
25	X25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
26	X26	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	49
27	X27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	56
28	X28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
29	X29	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	44
30	X30	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	51

Lampiran 3. Validasi Instrumen

A. Hasil Validitas

Correlations

Variables=Bimbingan Karir

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1a	,426*	,019	30
1b	,494**	,005	30
1c	,570**	,001	30
1d	,453*	,012	30
1e	,498**	,005	30
2a	,411*	,024	30
2b	,487**	,006	30
2c	,452*	,012	30
2d	,576**	,001	30
2e	,334	,072	30
Bimbingan Karir	1		30

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

Correlations

Variables=Kematangan Kejuruan

	Pearson Correlation	Sig, (2-tailed)	N
1	,289	,121	30
2	,687**	,000	30
3	,639**	,000	30
4	,398*	,029	30
5	,472**	,008	30
6	,597**	,000	30
7	,659**	,000	30
8	,727**	,000	30
9	,472**	,009	30
10	,025	,896	30
11	,632**	,000	30
12	,485**	,007	30
13	,453*	,012	30
14	,581**	,001	30
15	,573**	,001	30
Kematangan Kejuruan	1		30

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Correlations

Variables=Motivasi Bekerja

	Pearson Correlation	Sig, (2-tailed)	N
1	,474**	,008	30
2	,470**	,009	30
3	,366*	,046	30
4	,621**	,000	30
5	,605**	,000	30
6	,575**	,001	30
7	,522**	,003	30
8	,620**	,000	30
9	,494**	,006	30
10	,568**	,001	30
11	,484**	,007	30
12	,608**	,000	30
13	,630**	,000	30
14	,604**	,000	30
15	,552**	,002	30
Motivasi Bekerja	1		30

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

B. Hasil Reliabilitas**Reliability Statistics****Bimbingan Karir**

Cronbach's Alpha	N of Items
,630	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	13

Reliability Statistics**Motivasi Bekerja**

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	15

Lampiran 4. Tabulasi Data

A. Tabulasi Data Bimbingan Karir

No	Subjek	Item Soal Bimbingan Karir									Jumlah
		1a	1b	1c	1d	1e	2a	2b	2c	2d	
1	X1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
2	X2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
3	X3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32
4	X4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
5	X5	3	3	3	3	4	2	2	3	4	27
6	X6	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
7	X7	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
8	X8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
9	X9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
10	X10	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
11	X11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	X12	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
13	X13	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31
14	X14	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
15	X15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
16	X16	3	4	3	3	4	4	4	3	3	31
17	X17	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33
18	X18	3	4	3	4	4	4	4	3	4	33
19	X19	4	4	4	3	4	3	3	3	4	32
20	X20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	X21	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
22	X22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
23	X23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
24	X24	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32
25	X25	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
26	X26	3	4	3	4	3	4	4	3	4	32
27	X27	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
28	X28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
29	X29	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
30	X30	3	3	4	3	3	2	3	3	4	28
31	X31	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
32	X32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	X33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
34	X34	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
35	X35	4	4	4	4	4	4	4	3	2	33
36	X36	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31
37	X37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
38	X38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
39	X39	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
40	X40	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
41	X41	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
42	X42	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33
43	X43	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
44	X44	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
45	X45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
46	X46	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31

47	X47	3	4	4	3	3	3	4	3	4	31
48	X48	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
49	X49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	X50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
51	X51	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
52	X52	3	4	4	3	3	4	4	3	4	32
53	X53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
54	X54	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
55	X55	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30
56	X56	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
57	X57	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
58	X58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
59	X59	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
60	X60	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
61	X61	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
62	X62	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
63	X63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
64	X64	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
65	X65	3	3	4	3	3	3	3	2	4	28
66	X66	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
67	X67	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31
68	X68	3	4	3	3	3	3	4	3	4	30
69	X69	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
70	X70	3	3	4	3	2	3	4	3	4	29
71	X71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
72	X72	4	3	4	3	2	4	4	3	4	31
73	X73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
74	X74	3	3	4	3	4	4	4	3	4	32
75	X75	2	3	3	3	3	4	3	4	4	29
76	X76	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
77	X77	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
78	X78	2	3	3	4	3	4	4	3	4	30
79	X79	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
80	X80	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
81	X81	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
82	X82	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
83	X83	3	4	3	3	3	4	4	3	4	31
84	X84	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
85	X85	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
86	X86	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
87	X87	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
88	X88	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31
89	X89	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
90	X90	3	3	2	4	3	3	4	3	4	29

B. Tabulasi Data Kematangan Kejuruan

[illegible]

50	X50	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	43
51	X51	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	43
52	X52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
53	X53	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	46
54	X54	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	48
55	X55	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	42
56	X56	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	45
57	X57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
58	X58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	38
59	X59	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	38
60	X60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
61	X61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
62	X62	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	44
63	X63	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
64	X64	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	44
65	X65	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	42
66	X66	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	45
67	X67	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	43
68	X68	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	44
69	X69	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
70	X70	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	42
71	X71	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	47
72	X72	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
73	X73	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	40
74	X74	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
75	X75	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	44
76	X76	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
77	X77	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	45
78	X78	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	45
79	X79	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	39
80	X80	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
81	X81	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	40
82	X82	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	44
83	X83	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47
84	X84	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	39
85	X85	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	36
86	X86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
87	X87	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
88	X88	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	46
89	X89	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	41
90	X90	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	38

C. Tabulasi Data Motivasi Bekerja

No	Subjek	Item Soal Motivasi Bekerja															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	X1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
2	X2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	X3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
4	X4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	52
5	X5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
6	X6	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	50
7	X7	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
8	X8	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	X9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
10	X10	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	54
11	X11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	X12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
13	X13	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	52
14	X14	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	48
15	X15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
16	X16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
17	X17	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	54
18	X18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
19	X19	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
20	X20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	X21	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	47
22	X22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
23	X23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	X24	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	53
25	X25	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	53
26	X26	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	52
27	X27	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
28	X28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	54
29	X29	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	53
30	X30	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	53
31	X31	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	53
32	X32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
33	X33	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
34	X34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50
35	X35	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	49
36	X36	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	55
37	X37	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	53
38	X38	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	51
39	X39	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	54
40	X40	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	55
41	X41	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	53
42	X42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43	X43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
44	X44	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
45	X45	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	51
46	X46	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
47	X47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
48	X48	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54
49	X49	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48

50	X50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	X51	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	53
52	X52	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
53	X53	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	47
54	X54	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
55	X55	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
56	X56	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	53
57	X57	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
58	X58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
59	X59	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	50
60	X60	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
61	X61	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
62	X62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
63	X63	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
64	X64	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	52
65	X65	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
66	X66	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	51
67	X67	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
68	X68	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	51
69	X69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
70	X70	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	52
71	X71	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
72	X72	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	48
73	X73	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	54
74	X74	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	51
75	X75	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	56
76	X76	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	54
77	X77	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
78	X78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
79	X79	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
80	X80	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
81	X81	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	49
82	X82	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	53
83	X83	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	52
84	X84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
85	X85	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
86	X86	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
87	X87	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	55
88	X88	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
89	X89	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
90	X90	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	48

Lampiran 5. Perhitungan Skor Ideal Variabel

Variabel	Jumlah Item	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Ideal (Mi)	Standar Deviasi Ideal (SDi)	Interval	Kategori
Bimbingan Karir	9	36	9	22,5	4,5	29,25 – 36,00	Tinggi
						22,50 – 29,25	Cukup
						15,75 – 22,50	Kurang
						9,00 – 15,75	Rendah
Kematangan Kejuruan	13	52	13	32,5	6,5	42,25 – 52,00	Tinggi
						32,50 – 42,25	Cukup
						22,75 – 32,50	Kurang
						13,00 – 22,75	Rendah
Motivasi Bekerja	15	60	15	37,5	7,5	48,75 – 60,00	Tinggi
						37,50 – 48,75	Cukup
						26,25 – 37,50	Kurang
						15,00 – 26,25	Rendah

Keterangan:

$$Mi = \frac{1}{2}(ST+SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6}(ST-SR)$$

Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif SPSS

A. Analisis Deskriptif Bimbingan Karir

Statistics

Bimbingan Karir

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		31,6444
Std. Error of Mean		,24188
Median		32,0000
Mode		31,00 ^a
Std. Deviation		2,29465
Variance		5,265
Range		9,00
Minimum		27,00
Maximum		36,00

a. Multiple modes exist, The smallest value is shown

Bimbingan Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	73	81,1	81,1	81,1
	Cukup	17	18,9	18,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

B. Analisis Deskriptif Kematangan Kejuruan

Statistics

Kematangan Kejuruan

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		41,6111
Std. Error of Mean		,37149
Median		41,0000
Mode		41,00
Std. Deviation		3,52422
Variance		12,420
Range		14,00
Minimum		35,00
Maximum		49,00

Kematangan Kejuruan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	35	38,9	38,9	38,9
	Cukup	55	61,1	61,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

C. Analisis Deskriptif Motivasi Bekerja

Statistics

Motivasi Bekerja

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		52,3000
Std. Error of Mean		,46673
Median		53,0000
Mode		53,00
Std. Deviation		4,42782
Variance		19,606
Range		16,00
Minimum		44,00
Maximum		60,00

Motivasi Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	67	74,4	74,4	74,4
	Cukup	23	25,6	25,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Lampiran 7. Hasil Uji Persyaratan Analisis SPSS

A. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bimbingan Karir	,089	90	,073	,966	90	,018
Kematangan Kejuruan	,091	90	,063	,975	90	,078
Motivasi Bekerja	,090	90	,070	,958	90	,006

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Bekerja * Bimbingan Karir	Between Groups	(Combined)	442,616	9	49,180	3,021	,004
		Linearity	172,841	1	172,841	10,618	,002
		Deviation from Linearity	269,775	8	33,722	2,072	,048
	Within Groups		1302,284	80	16,279		
Total			1744,900	89			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Bekerja * Kematangan Kejuruan	Between Groups	(Combined)	325,666	14	23,262	1,229	,273
		Linearity	159,202	1	159,202	8,413	,005
		Deviation from Linearity	166,464	13	12,805	,677	,779
	Within Groups		1419,234	75	18,923		
Total			1744,900	89			

Lampiran 8. Hasil Korelasi SPSS

A. Analisis Korelasi Bimbingan Karir (X_1) dengan Motivasi Bekerja (Y)

Correlations		Bimbingan Karir	Motivasi Bekerja
Bimbingan Karir	Pearson Correlation	1	,315**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	90	90
Motivasi Bekerja	Pearson Correlation	,315**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	90	90

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

B. Analisis Korelasi Kematangan Karir (X_2) dengan Motivasi Bekerja (Y)

Correlations		Motivasi Bekerja	Kematangan Kejuruan
Motivasi Bekerja	Pearson Correlation	1	,302**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	90	90
Kematangan Kejuruan	Pearson Correlation	,302**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	90	90

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

C. Analisis Korelasi Bimbingan Karir (X_1) dengan Kematangan Karir (X_2)

Correlations		Kematangan Kejuruan	Bimbingan Karir
Kematangan Kejuruan	Pearson Correlation	1	,252 [*]
	Sig. (2-tailed)		,016
	N	90	90
Bimbingan Karir	Pearson Correlation	,252 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	90	90

*, Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

D. Analisis Korelasi Bimbingan Karir (X_1), Kematangan Karir (X_2) dengan Motivasi Bekerja (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390 ^a	,152	,133	4,12404

a. Predictors: (Constant), Kematangan Kejuruan, Bimbingan Karir

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

- a. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
- b. Surat Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
- c. Surat Keterangan Judgment Instrumen Penelitian Skripsi
- d. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik
- e. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY
- f. Surat Ijin Penelitian dari KPT Kab. Kulon Progo
- g. Surat Ijin Penelitian dari SMK

Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 144/ELKO/TA-S1/VII/2012**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula** : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.


MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama** : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : **Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd, MT**

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Akhsanul Bashari / 08501244018**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Teknik Elektro**

- Kedua** : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Tanggal : 31 Juli 2012

Moh. Bruri Triyono 4
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

Surat Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitian Skripsi

**SURAT PERMOHONAN UJI VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Peneliti : Akhsanul Bashari

NIM : 08501244018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Penelitian : Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan
Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi
Tenaga Listrik SMK Di Kulon Progo

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan uji validasi instrument penelitian
kepada :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP : 196529003 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Demikian surat permohonan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya, atas
terkabulnya permohonan tersebut Saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd

NIP.19590219 198603 1 001

Nama Mahasiswa,



Akhsanul Bashari

NIM.08501244018

Stahikan Revisi sesuai saran :
Tlg, proposal & instrumen diemail ke
nurhening@gmail.com.
Semoga sukses !

**SURAT PERMOHONAN UJI VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

5/6 - 2012.



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Peneliti : Akhsanul Bashari

NIM : 08501244018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Penelitian : Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan
Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi
Tenaga Listrik SMK Di Kulon Progo

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan uji validasi instrument penelitian
kepada :

Nama : Nurhening Yuniarti, M. T

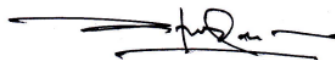
NIP : 19750609 200212 2 002

Jabatan : Lektor

Demikian surat permohonan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya, atas
terkabulnya permohonan tersebut Saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd

NIP.19590219 198603 1 001

Nama Mahasiswa,



Akhsanul Bashari

NIM.08501244018

**SURAT PERMOHONAN UJI VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Peneliti : Akhsanul Bashari

NIM : 08501244018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Penelitian : Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan
Motivasi Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi
Tenaga Listrik SMK Di Kulon Progo

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan uji validasi instrument penelitian
kepada :

Nama : Dra. Siti Ngaisyah

NIP : 19620717 198803 2 007

Jabatan :

Demikian surat permohonan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya, atas
terkabulnya permohonan tersebut Saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd

NIP.19590219 198603 1 001

Nama Mahasiswa,



Akhsanul Bashari

NIM.08501244018

Surat Keterangan Judgment Instrumen Penelitian Skripsi

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP : 196529003 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Akhsanul Bashari

NIM : 08501244018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Penelitian: Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi

Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK

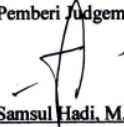
Di Kulon Progo

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Juni 2012

Pemberi Judgement,


Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP. 196529003 198403 1 003

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

Kuesioner dalam penelitian ini terdapat tiga bagian: Bimbingan karir, Kematangan Kejuruan dan Motivasi Bekerja.

A. Berilah tanda cross (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
1	a. Bimbingan karir dapat meningkatkan wawasan tentang pekerjaan yang akan dipilih	<input checked="" type="radio"/> SS	<input checked="" type="radio"/> S	<input type="radio"/> TS	<input type="radio"/> STS

B. Jika dalam pengisian kuesioner terdapat kesalahan maka berilah tanda (=) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda cross (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
1	a. Bimbingan karir dapat meningkatkan wawasan tentang pekerjaan yang akan dipilih	<input checked="" type="radio"/> SS	<input checked="" type="radio"/> S	<input checked="" type="radio"/> TS	<input checked="" type="radio"/> STS

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas kesediaannya mengisi lembar kuesioner ini.

Yogyakarta, Juni 2012

Peneliti

Akhsanul Bashari

NIM. 08501244018

BAGIAN I: BIMBINGAN KARIR

No Pernyataan	Jawaban
<p>1 Manfaat bagi siswa kegiatan bimbingan karir terintegrasi antara pembimbing dan guru bidang studi (Pengajaran Unit) di sekolah: <i>terintegrasi</i></p> <p>1 a. Meningkatkan wawasan saya tentang pilihan karir <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>2 b. Menumbuhkan sikap demokrasi saya di dalam kelas <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>3 c. Meningkatkan keterampilan saya dalam merencanakan karir <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>4 d. Mengembangkan keterampilan saya dalam berkomunikasi <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>5 e. Membentuk sikap saya agar kritis dan menghargai pendapat orang lain <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p>	
<p>2 Manfaat bagi siswa kegiatan ceramah dari nara sumber tentang pekerjaan dan karir: <i>meningkatkan</i></p> <p>1 a. Keterampilan saya dalam mengenal masalah karir meningkatkan <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>b. Memperoleh informasi karir yang banyak dalam waktu singkat <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>3 c. Mendapatkan pengetahuan baru tentang pekerjaan <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>d. Membangkitkan pikiran saya tentang dunia karir <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>e. Mendorong saya mendengarkan lebih banyak informasi tentang pekerjaan <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p>	
<p>3 Manfaat bagi siswa kegiatan karyawisata karir yang ada kaitannya dengan pengembangan karir siswa: <i>laporan</i></p> <p>a. Membangkitkan keinginan saya untuk bekerja <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>b. Mengembangkan kemampuan saya dalam melakukan pengamatan <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>c. Memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>d. Membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajari di sekolah <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p> <p>e. Berpartisipasi dalam kegiatan pada obyek karya wisata <input type="radio"/> SS <input type="radio"/> S <input type="radio"/> TS <input type="radio"/> STS</p>	

inst. untuk pendapat

BAGIAN II: KEMATANGAN KEJURUAN

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Menggali informasi tentang masalah pekerjaan <i>di cara sbt</i>				
a.	Mencari informasi pekerjaan walaupun masa studi saya masih lama.	SS	S	TS	STS
b.	Mencari informasi pekerjaan, agar saya dapat menentukan pekerjaan yang akan di pilih.	SS	S	TS	STS
c.	Mendapat informasi pekerjaan dari orang yang sudah berpengalaman.	SS	S	TS	STS
d.	Bertanya kepada teman atau saudara yang sudah bekerja mengenai dunia kerja.	SS	S	TS	STS
e.	Mengikuti kursus sebagai penunjang agar saya mendapatkan pekerjaan	SS	S	TS	STS
2	Kesadaran dan sejauhmana usaha siswa untuk membuat perencanaan pekerjaan:				
a.	Mempunyai gambaran pekerjaan setelah lulus sekolah	SS	S	TS	STS
b.	Menentukan strategi yang matang untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok	SS	S	TS	STS
c.	Menentukan arah karir mulai sekarang	SS	S	TS	STS
d.	Mengetahui seluk beluk masalah pekerjaan yang akan di pilih	SS	S	TS	STS
e.	Memperhitungkan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat karir mulai sekarang	SS	S	TS	STS
3	Pengambilan keputusan siswa dalam pemilihan pekerjaan berdasarkan keinginan dan kemampuannya:				
a.	Mengetahui pekerjaan yang terbaik, sehingga yakin pada pilihan saya	SS	S	TS	STS
b.	Pendapat guru merupakan sesuatu yang berharga untuk saya pertimbangkan dalam memilih bidang pekerjaan	SS	S	TS	STS
c.	Menentukan pilihan pekerjaan dengan meminta pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
d.	Memilih bidang pekerjaan karena teman dekat juga memilih bidang itu	SS	S	TS	STS
e.	Status sosial keluarga mempengaruhi jenis pekerjaan saya	SS	S	TS	STS

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhening Yuniarti, M. T

NIP : 19750609 200212 2 002

Jabatan : Lektor

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Akhsanul Bashari

NIM : 08501244018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Penelitian: Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi
Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK
Di Kulon Progo

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan

perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

Bag I no 2a dan 2c mempunyai kesamaan ~> perbaiki kalimatnya.

3b ~> kalimat kurang lengkap.

Bag II no 1e ~> lebih cocok dimasukkan pada indikator ke-2.

3d ~> diarahkan sesuai jurusan yg dipilih (bukan teman dekat)

Bag III ~> sudah bagus, perbaiki sesuai saran.

Yogyakarta, Mei 2012

Pemberi Judgement,



Nurhening Yuniarti, M. T
NIP. 19750609 200212 2 002

BAGIAN I: BIMBINGAN KARIR

No Pernyataan	Jawaban
1 Manfaat bagi siswa kegiatan bimbingan karir terintegrasi antara pembimbing dan guru bidang studi (Pengajaran Unit) di sekolah:	
a. Meningkatkan wawasan saya tentang pilihan karir	SS S TS STS
b. Menumbuhkan sikap demokrasi saya di dalam kelas	SS S TS STS
c. Meningkatkan keterampilan saya dalam merencanakan karir	SS S TS STS
d. Mengembangkan keterampilan saya dalam berkomunikasi	SS S TS STS
e. Membentuk sikap saya agar kritis dan menghargai pendapat orang lain	SS S TS STS
2 Manfaat bagi siswa kegiatan ceramah dari nara sumber tentang pekerjaan dan karir:	
a. Keterampilan saya dalam mengenal masalah karir meningkat	SS S TS STS
b. Memperoleh informasi karir yang banyak dalam waktu singkat	SS S TS STS
c. Mendapatkan pengetahuan baru tentang pekerjaan	SS S TS STS
d. Membangkitkan pikiran saya tentang dunia karir	SS S TS STS
e. Mendorong saya mendengarkan lebih banyak informasi tentang pekerjaan	SS S TS STS
3 Manfaat bagi siswa kegiatan karyawisata karir yang ada kaitannya dengan pengembangan karir siswa:	
a. Membangkitkan keinginan saya untuk bekerja	SS S TS STS
b. Mengembangkan kemampuan saya dalam melakukan pengamatan	SS S TS STS
c. Memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman	SS S TS STS
d. Membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajari di sekolah	SS S TS STS
e. Berpartisipasi dalam kegiatan pada obyek karya wisata	SS S TS STS

BAGIAN II: KEMATANGAN KEJURUAN

No Pernyataan	Jawaban
1 Menggali informasi tentang masalah pekerjaan:	
a. Mencari informasi pekerjaan walaupun masa studi saya masih lama. ?	SS S TS STS
b. Mencari informasi pekerjaan, agar saya dapat menentukan pekerjaan yang akan di pilih.	SS S TS STS
c. Mendapat informasi pekerjaan dari orang yang sudah berpengalaman.	SS S TS STS
d. Bertanya kepada teman atau saudara yang sudah bekerja mengenai dunia kerja.	SS S TS STS
e. Mengikuti kursus sebagai penunjang agar saya mendapatkan pekerjaan	SS S TS STS
2 Kesadaran dan sejauhmana usaha siswa untuk membuat perencanaan pekerjaan:	
a. Mempunyai gambaran pekerjaan setelah lulus sekolah	SS S TS STS
b. Menentukan strategi yang matang untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok	SS S TS STS
c. Menentukan arah karir mulai sekarang	SS S TS STS
d. Mengetahui seluk beluk masalah pekerjaan yang akan di pilih	SS S TS STS
e. Memperhitungkan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat karir mulai sekarang	SS S TS STS
3 Pengambilan keputusan siswa dalam pemilihan pekerjaan berdasarkan keinginan dan kemampuannya:	
a. Mengetahui pekerjaan yang terbaik, sehingga yakin pada pilihan saya	SS S TS STS
b. Pendapat guru merupakan sesuatu yang berharga untuk saya pertimbangkan dalam memilih bidang pekerjaan	SS S TS STS
c. Menentukan pilihan pekerjaan dengan meminta pendapat orang lain	SS S TS STS
d. Memilih bidang pekerjaan karena teman dekat juga memilih bidang itu	SS S TS STS
e. Status sosial keluarga mempengaruhi jenis pekerjaan saya	SS S TS STS

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Siti Ngaisyah

NIP : 19620717 198803 2 007

Jabatan :

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Akhsanul Bashari

NIM : 08501244018

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Penelitian: Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi

Bekerja pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK

Di Kulon Progo

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Juni 2012

Pemberi Judgement,



Dra. Siti Ngaisyah

NIP. 19620717 198803 2 007

Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276.289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 2069/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. KEPALA SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK DI KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Akhsanul Bashari	08501244018	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd
NIP : 19590219 198603 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
n.b. Wakil Dekan I,



[Signature]
Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2071/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. KEPALA SMK NEGERI SAMIGALUH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK DI KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Akhsanul Bashari	08501244018	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 1 SAMIGALUH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd
NIP : 19590219 198603 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 2070/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. KEPALA SMK MA'ARIF 1 WATES

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK DI KULON PROGO"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Akhsanul Bashari	08501244018	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd
NIP : 19590219 198603 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 31 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 0014

Tembusan:
Ketua Jurusan

Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5496/V/6/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 2069/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 31 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AKHSANUL BASHARI NIP/NIM : 08501244018
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN BJMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK DI KULON PROGO
Lokasi : Kec. PENGASIH, Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 01 Juni 2012 s/d 01 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

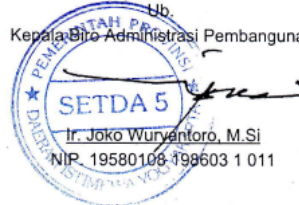
Pada tanggal 01 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Surat Ijin Penelitian dari KPT Kab. Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00467/VI/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/5496/V/5/2012 TANGGAL: 01 JUNI 2012
PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **AKHSANUL BASHARI**
NIM / NIP : **08501244018**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK DI KULON PROGO**

Lokasi : WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 01 Juni 2012 s/d 01 September 2012

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 05 Juni 2012

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU

Drs. L. BOWO PRISTİYANTO

Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19651029 199203 1 004

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.

Surat Ijin Penelitian dari SMK



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773886, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK NEGERI 2 PENGASIH



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 42-1619 /SMK.2/VI/2012

Dasar: Surat dari Kantor Pelayanan Terpadu Kab. Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

No: 070.2/00467/VI/2012, tertanggal, 05 uni 2012, perihal ijin melaksanakan penelitian

Surat ini diberikan kepada,

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Institusi
1	AKHSANUL BASHARI	08501244018	Pend. Teknologi Elektro	UNY

untuk melaksanakan penelitian/observasi/survey di SMK N 2 Pengasih dengan judul
"HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN DENGAN
MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI
TENAGA LISTRIK SMK DI KULON PROGO"

Waktu : 01 Juni 2012 s. d 01 September 2012

Demikian surat izin ini dibuat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya

Kulon Progo, 06 Juni 2012



Kepala

Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT.
NIP. 19620904 198804 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SAMIGALUH

Alamat : Gegerbajing, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo 55673.
Email. Smkn 1 samigaluh @ yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: **800/156**

Dasar: Surat dari Kantor Pelayanan Terpadu Kab. Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

No: 070.2/00467/VI/2012, tertanggal, 09 Juni 2012, perihal ijin melaksanakan penelitian

Surat ini diberikan kepada,

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Institusi
1	AKHSANUL BASHARI	08501244018	Pend. Teknik Elektro	UNY

untuk melaksanakan penelitian/observasi/survey di SMK Negeri 1 Samigaluh dengan judul
**"Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja pada
Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo"**

Waktu: 01 Juni 2012 s. d 01 September 2012

Demikian surat izin ini dibuat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 09 Juni 2012



NIP. 19550307 199103 1 002



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KULON PROGO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 1 WATES
TEKNOLOGI DAN REKAYASA

NO. ID : 9105063183, SMM ISO 9001-2008
Jl. Puntodewa, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Telp. (0274) 773568 Kode Pos 5561
E-mail : smkma'arif1.wates@yahoo.com Website: smkmaarif1wates.com



F/423/KTU/9
25 Februari 2010
SMK MA'ARIF 1 WATES

TÜVRheinland®
CERT
ISO 9001

Nomor : 12.348 / Mrf / Wtc.C / LL / VI / 2012

Lamp. : -

Hal : Ijin Permohonan Penelitian

Kepada

Yth Dekan Fakultas Teknik UNY
Karangmalang Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta no 2070/UN34.15/PL/2012 tertanggal 31 Mei 2012 dan surat keterangan ijin dari Kantor Pelayanan terpadu Pemda Kabupaten Kulon Progo no. 070.2/00467/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012, mengenai penelitian dengan judul:

**HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJURUAN
DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK MA'ARIF 1 WATES KULON PROGO**

yang akan dilaksanakan di sekolah kami pada tanggal 01 Juni s.d. 01 September 2012 yang bernama :

Nama : AKHSANUL BASHARI
NIM : 08501244018
Jurusan : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Bersama ini kami memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian tersebut di sekolah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Kulon Progo 13 Juni 2012
Kepada Sekolah

PRAHMAT RAHARJA, S.Pd,M.PdI



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telepon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
Homepage : www.smkn2pengasih.sch.id

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK NEGERI 2 PENGASIH



SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/ 668/SMK.2/VI/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Institusi
1	AKHSANUL BASHARI	08501244018	Pend. Teknik Elektro	UNY

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Pengasih pada tanggal 16 Juni 2012 dengan dibimbing oleh Samsuwin Harahab, S.Pd dengan judul seperti tersebut dibawah ini:

**"Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja
pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK
di Kulon Progo"**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 16 Juni 2012

Kepala Sekolah



Drs. H. Rahmad Basuki, SH, MT

NIP. 19620904 198804 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SAMIGALUH

Alamat : Gegerbajing, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo 55673.
Email. Smkn 1 samigaluh @ yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 200 / 157

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Samigaluh menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Institusi
1	AKHSANUL BASHARI	08501244018	Pend. Teknik Elektro	UNY

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Samigaluh pada tanggal 11 Juni 2012 dengan dibimbing oleh Sutardi, SPsi dengan judul seperti tersebut dibawah ini:

**“Hubungan Bimbingan Karir dan Kematangan Kejuruan dengan Motivasi Bekerja
pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK
di Kulon Progo”**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 11 Juni 2012

Kepala Sekolah



NIP. 19550307 199103 1 002



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KULON PROGO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 1 WATES
TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TERAKREDITASI A
No. ID : 910802193, SMK ISO 9001:2008
Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Telp. (0274) 779868 Kode Pos 5561
E-mail : smkmaarif1wates@gmail.com Website: smkmaarif1wates.com

F / 42.3 / KTU / 2
25 Februari 2010
SMK MA'ARIF 1 WATES



SURAT KETERANGAN

Nomor: 12.585 / Mrf / Wt.C / LL / XI / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Wates Kulon Progo :

Nama : H. RAHMAT RAHARJA, S.Pd.,M.PdI
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Ma'arif 1 Wates
Alamat : Jl Puntodewo Gadingan Wates Kulon Progo

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : AKSANUL BASHARI
NIM : 085012440018
Jurusan : Pendidikan Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Tempat kuliah : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dengan judul :

"HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEMATANGAN KEJUJURAN DENGAN MOTIVASI BEKERJA PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK SMK MA'ARIF 1 WATES KULON PROGO"

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal, 1 Juni 2012 s/d 1 September 2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 1 Oktober 2012
Kepala Sekolah

H. RAHMAT RAHARJA, S.Pd.,M.PdI